



UIN SUSKA RIAU

No. 7709/BKI-D/SD-S1/2026

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

HANISA YUNIDAR
NIM. 12140224312

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2026**



UIN SUSKA RIAU

©

C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Hanisa Yunidar

Nim : 12140224312

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa

Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrarahadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanisa Yunidar
NIM : 12140224312
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Januari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2026
Dekan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Pengaji II,

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A.
NIP. 19720712 200003 2 003

Pengaji III,

Dr. M. Fahli Zatrahadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Pengaji IV,

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanisa Yunidar
NIM : 12140224312
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 22 Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 1 Juli 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Suhami, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hanisa Yunidar
NIM : 12140224312
Tempat/ Tgl. Lahir : Seberang Pebenaan, 14 Juni 2004
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP QUARTER LIFE CRISIS PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



HANISA YUNIDAR
NIM. 12140224312

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi. **Hanisa Yunidar**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Hanisa Yunidar** NIM. (12140224312) dengan judul "**Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrarahadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

”Tetap Fokus Pada Tujuanmu Dan Jangan Terganngu

Dengan Hal-Hal Yang Tidak Penting”

“Setetes Keringat Orang Tuaku Yang Keluar,

Ada Seribu Langkahku Untuk Maju”

“Allah Memang Tidak Menjanjikan Hidupmu Akan Selalu Mudah.

Tapi Dua Kali Allah Berjanji Bahwa:

”Fa Inna Ma'al-'Usri Yusra, Inna Ma'al-'Usri Yusra”.

(QS.Al-Insyirah 94:5-6)

“Life Can Be Heavy, Especially If You Try To Carry It All At Once.

Part Of Growing Up And Moving Into New Chapters Of Your

Life Is About Catch And Release”

-Taylor Swift

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Hanisa Yunidar
NIM : 12140224312
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Quarter life crisis merupakan fenomena psikologis yang umum dialami individu pada masa dewasa awal termasuk mahasiswa yang ditandai dengan kebimbangan dalam pengambilan keputusan, kecemasan terhadap masa depan, serta tekanan sosial yang berdampak pada kesejahteraan psikologis. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor protektif yang berperan dalam membantu individu mengurangi tekanan psikologis tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap *quarter life crisis* pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Populasi berjumlah 104 mahasiswa, dan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 83 responden. Instrumen penelitian berupa skala dukungan sosial dan *quarter life crisis* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap *quarter life crisis*, yang ditunjukkan oleh nilai uji t sebesar 2,319 sedangkan t tabel df 81 dari 5% adalah 1,990 yang disimpulkan bahwa (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Berdasarkan uji korelasi bahwa antara variabel dukungan sosial dan varibel *quarter life crisis* mempunyai pengaruh yang cukup dengan nilai korelasi sebesar 0,583. Kemudian nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,340% menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 34% terhadap *quarter life crisis*, sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah tingkat *quarter life crisis* yang mereka alami.

Kata kunci: Dukungan sosial, *Quarter Life Crisis*, Mahasiswa

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hanisa Yunidar
NIM : 12140224312
Title : The Effect of Social Support on Quarter Life Crisis among Islamic Guidance and Counseling Student of the 2022 Cohort at Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau.

Quarter life crisis is a psychological phenomenon commonly experienced by individuals in early adulthood, including university students, and is characterized by indecision, anxiety about the future, and social pressure that affects psychological well-being. Social support serves as a protective factor that helps individuals reduce psychological distress. This study aims to examine the influence of social support on quarter life crisis among students of the Islamic Guidance and Counseling Program, Class of 2022, at Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau. This research uses a quantitative approach with a simple linear regression method. The population consist of 104 students, and the sample of 83 respondents selected using purposive sampling. The research instruments are the social support scale and the quarter life crisis scale, both of which has been tested for validity and reliability. The findings indicate that social support has a significant influence on quarter life crisis, as shown by the t-test value of 2.319, which is greater than the t-table value of 1.990 at the 5% significance level with df = 81. This result to the acceptance of the alternative hypothesis (H_a) and the rejection of the null hypothesis (H_0). The correlation test also shows that social support and quarter life crisis have a moderate relationship, with a correlation coefficient of 0.583. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.340 indicates that social support contributes 34% to the quarter life crisis, while the remaining 66% is influenced by other factors not examined in this study. Thus, it can be concluded that the higher the social support received by students, the lower the level of quarter life crisis they experience.

Keywords: Social Support, Quarter Life Crisis, Student.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis mengucapkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT semata yang mana berkat kasih dan sayang dari Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah memperjuangkan ajaran tauhid sehingga umat islam di segala penjuru dunia mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang benar dan diberkahi Allah SWT di dunia maupun diakhirat kelak.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan doa, dukungan, serta bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Semua bentuk perhatian dan kedulian yang telah diberikan telah menjadi pijakan berharga dalam perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihan. M. Ed., Ph. Selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng Selaku Wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare, M.T Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi beserta Dr. M. Badri, S.P., M.Si Selaku Wakil Dekan I, Dr. Titin Antin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan II dan Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom Selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Fahli Zatrahadi, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Reizki Maharani, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS Selaku Penasehat Akademik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmad, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, serta arahan dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang saat ini selalu saya syukurkan. Terima kasih bapak, semoga jerit payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.

Ucapan terima kasih untuk cinta pertamaku dan pintu surgaku Ayahanda Bustami dan Ibunda Siti Subaidah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidupku, dua orang yang selalu mengusahakan anak terakhirnya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada ayahanda, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengeyam pendidikan sampai ke tingkat ini. Untuk ibunda, terima kasih atas segala motivasi, pesan, do'a dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas, kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Hiduplah lebih lama.

Ucapan terima kasih untuk nenekku tersayang dan tercinta yang selalu mendo'akan akan kesuksesan pendidikanku sehingga berada dititik ini serta selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat, mengajarkan untuk tidak mudah lelah, menyerah dan mengingatkan untuk selalu mensyukuri atas semua rahmat dan kebahagiaan yang telah dicapai.

Ucapan terima kasih untuk yang tersayang saudara kandungku dan saudara iparku. Terima kasih karena selalu memberikan support yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.

Keponakan-keponakanku tercinta Marsya, Nizam, Hafis, Azzam, Devan, Rian, Halwa dan Cindy. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis tertawa dan semangat dalam menjalani perkuliahan hingga selesai.

10. Sahabat tersayangku dari kecil, Nisma dan Rahma. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik selama ini, terima kasih untuk segala warna, do'a dan semangat yang tidak henti-hentinya kalian berikan dan selalu ada dalam hal apapun.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terima kasih untuk Sahara, Sofiana dan Nurlia yang telah membantu dan menemani setiap proses mengerjakan skripsi ini. Terima kasih selalu setia mendengarkan curahan hati penulis.
2. Kepada anak telaga, terima kasih atas dukungan dan hiburan yang kalian berikan. Terima kasih telah menjadi saudara tak sedarah di kota rantau ini.
3. Teman posko KKN Desa Pekan Kamis, terima kasih atas canda tawa, pengalaman dan kenangan yang tidak akan bisa terlupakan sampai kapanpun.
4. Kepada teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2021, terima kasih telah memberikan warna dan telah hadir dalam masa perkuliahan.
5. Terima kasih untuk teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022 yang telah meluangkan waktunya dan bersedia membantu penulis dalam penelitian ini.
16. Untuk diriku sendiri, Hanisa Yunidar. Terima kasih telah berjuang dengan penuh ketekunan, kesabaran dan komitmen dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kemampuan untuk tetap bertahan di tengah berbagai keterbatasan, serta keraguan yang sempat muncul. Setiap proses yang dilalui, baik yang terasa ringan maupun berat, telah menjadi bagian penting dalam pembelajaran dan pendewasaan diri. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah berikutnya yang lebih bermakna.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, Penulis dengan sikap terbuka menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat konstruktif sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam penyusunan karya ilmiah yang berkualitas pada masa yang akan datang.

Pekanbaru, 27 November 2025
Penulis

Hanisa Yunidar
NIM. 12140224312



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1 Dukungan Sosial	4
1.2.2 <i>Quarter Life Crisis</i>	4
1.3 Identifikasi Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Rumusan Masalah	5
1.6 Tujuan Penelitian	5
1.7 Kegunaan Penelitian/Manfaat Penelitian	5
1.7.1 Manfaat Teoritis	5
1.7.2 Manfaat Praktis	5
1.8 Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Dukungan Sosial	9
2.2.2 <i>Quarter Life Crisis</i>	13
2.3 Konsep Operasional	20
2.3.1 Dukungan Sosial (X)	20
2.3.2 <i>Quarter Life Crisis</i> (Y)	20
2.4 Kerangka Pemikiran	21
2.5 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2.1 Lokasi Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Uji Validitas dan Realibilitas	28
3.5.1 Uji Validitas	28
3.5.2 Uji Realibilitas	30
3.6 Uji Asumsi Klasik	31
3.6.1 Uji Normalitas	31
3.6.2 Uji Linearitas.....	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Analisis Deskriptif	32
3.7.2 Regresi Linier Sederhana	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi	33
4.2 Visi Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	34
4.2.1Visi	34
4.2.2 Misi	34
4.2.3 Tujuan	35
4.3 Profil Prodi Bimbingan Konseling Islam	35
4.3.1 Visi Misi dan Tujuan Prodi Bimbingan Konseling Islam	35
4.3.2 Sasaran dan Strategi Pencapaian	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Hasil Penelitian	37
5.1.1 Frekuensi Sampel	37
5.1.2 Hasil Uji Beda Dukungan Sosial.....	38
5.1.3 Hasil Uji Beda <i>Quarter Life Crisis</i>	39
5.1.4 Kategorisasi Variabel	40
5.1.5 Uji Asumsi Klasik	41
5.1.6 Uji Hipotesis.....	43
5.2 Pembahasan	45
BAB VI PENUTUP	48
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional	20
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2	Skala Likert	25
Tabel 3.3	Blue Print Skala Dukungan Sosial	26
Tabel 3.4	Blue Print Skala Dukungan Sosial	27
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial (X)	28
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas <i>Quarter Life Crisis</i> (Y)	29
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas	31
Tabel 5.1	Frekuensi Sampel berdasarkan Usia	37
Tabel 5.2	Frekuensi Sampel berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 5.3	Rata-rata Jenis Kelamin	38
Tabel 5.4	Hasil Uji <i>Independent Samples T-Test</i> Jenis Kelamin	38
Tabel 5.5	Rata-rata Usia Responden	38
Tabel 5.6	Hasil Uji <i>One-Way ANOVA</i> Usia Responden	39
Tabel 5.7	Rata-rata Jenis Kelamin	39
Tabel 5.8	Hasil Uji <i>Independent Samples T-Test</i> Jenis Kelamin	39
Tabel 5.9	Rata-rata Usia Responden	40
Tabel 5.10	Hasil Uji <i>One-Way ANOVA</i> Usia Responden	40
Tabel 5.11	Uji Normalitas DataOne-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	42
Tabel 5.12	Uji Linearitas ANOVA	43
Table 42	Tabel 5.13 Coefficients	43
Tabel 5.14	Uji Koefisien Determinasi Model Summary	43
Tabel 5.15	Uji Parsial (Uji t) Coefficients	44
Tabel 5.16	Uji F	44

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	22
Gambar 5.1	Grafik Variabel Dukungan Sosial (X)	40
Gambar 5.2	Grafik Variabel <i>Quarter Life Crisis</i>	41



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi, baik di institusi negeri, swasta, maupun lembaga pendidikan tinggi lainnya. Pada fase ini, mahasiswa berada dalam masa transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal. Dalam rentang usia 18 hingga 29 tahun, mahasiswa memiliki kesempatan besar untuk mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam relasi interpersonal dan pengembangan karier (Siswoyo, 2007).

Masa dewasa merupakan periode terpanjang dalam rentang kehidupan manusia. Hurlock (1980), membagi masa ini kedalam tiga tahap: dewasa awal (usia 18–40 tahun), dewasa madya (usia 40–60 tahun), dan dewasa akhir atau Tansia (usia 60 tahun ke atas hingga akhir hayat). Masa dewasa awal dikenal sebagai masa penuh dinamika, di mana individu mulai dihadapkan pada berbagai tuntutan dan persoalan hidup baru. Fase ini sering kali memunculkan perasaan cemas, kebingungan, dan keraguan, yang berkaitan erat dengan proses pencarian jati diri dan penetapan arah hidup (Yudrik, 2011). Sejalan dengan hal tersebut, Papalia dkk. (2011) menekankan bahwa dewasa awal merupakan tahap ketika individu mulai memasuki “dunia nyata” dan mengambil keputusan-keputusan penting yang berdampak terhadap masa depan.

Seiring dengan pertambahan usia, individu yang tengah bergerak menuju fase dewasa menghadapi tekanan dan ekspektasi hidup yang semakin kompleks. Dalam masa transisi ini, mereka mulai mengembangkan identitas diri, menghadapi beragam tantangan, membangun hubungan sosial, dan belajar hidup mandiri jauh dari dukungan langsung keluarga (Feldman, 2014). Kondisi ini kerap memunculkan kecemasan, terutama pada individu berusia sekitar 20-30-an fase yang dikenal sebagai *quarter life crisis*. Robbins dan Wilner (2001) menjelaskan bahwa *quarter life crisis* merupakan kondisi psikologis yang ditandai oleh kebingungan akan arah hidup, ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri, ketakutan terhadap kegagalan, serta kecemasan menghadapi perubahan-perubahan hidup yang signifikan.

Fenomena *quarter life crisis*, atau krisis seperempat baya, sering kali muncul pada usia dewasa awal (20–30 tahun). Masa ini dipenuhi dengan keraguan, kebimbangan terhadap masa depan, serta proses pencarian identitas sebagai bagian dari perjalanan menuju kedewasaan. Dalam perspektif psikologis, *quarter life crisis* berkaitan erat dengan konsep *emerging adulthood*, yaitu fase perkembangan antara masa remaja dan dewasa awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa ini, individu sering merasa tertekan oleh berbagai tuntutan kehidupan dan keputusan yang harus diambil. Individu yang mengalami fase ini cenderung merasa gelisah, resah, dan tidak menentu . (Agustin, 2012).

Individu yang mengalami *quarter life crisis* akan dihadapkan dengan masa depan yang penuh ketidakpastian, yaitu terkait dengan hubungan interpersonal, pekerjaan, dan kehidupan sosial (Salsabilla & Nio, 2023). *Quarter life crisis* ditandai dengan kegelisahan akan banyak hal dalam kehidupan, mereka yang sedang berada difase ini biasanya merasa bingung seperti kehilangan arah dan tidak sedikit pula mereka yang mengalami *quarter life crisis* ini membuat standar pencapaian mereka dan membandingkan dengan orang seusianya (Sallata & Huwae, 2023). Menurut Nash dan Murray (2010), pengalaman *quarter life crisis* terbentuk dari berbagai faktor, antara lain impian, tekanan akademik, spiritualitas, kondisi pekerjaan, hubungan sosial, dinamika keluarga, dan pencarian identitas diri.

Dalam konteks mahasiswa, *quarter life crisis* dapat menimbulkan dampak psikologis yang serius apabila tidak ditangani dengan tepat. Robbins dan Wilner (2001) menegaskan bahwa banyak mahasiswa yang mengalami keraguan akan arah hidupnya, yang berpotensi berkembang menjadi kondisi depresi. Hamka (2022) juga menemukan bahwa *quarter life crisis* dapat menyebabkan individu menarik diri dari lingkungan sosial akibat tekanan emosional, perasaan tidak berharga, dan kesepian. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *quarter life crisis* agar dapat dilakukan upaya preventif dan kuratif. Azizah (2022) mengelompokkan faktor-faktor tersebut ke dalam dua kategori, yaitu faktor internal (emosi, pengalaman, nilai moral, kapasitas intelektual) dan faktor eksternal (keluarga, teman, hubungan percintaan, lingkungan sosial, serta kondisi finansial).

Karakteristik umum yang menunjukkan seseorang tengah mengalami *quarter life crisis*. Beberapa tanda tersebut meliputi: kebingungan mengenai tujuan hidup, ketidaksesuaian antara pencapaian dan harapan, rasa takut gagal, kesulitan melepaskan masa remaja, keraguan dalam mengambil keputusan, serta kecenderungan membandingkan diri dengan orang lain (Robinson dkk, 2013). Hal ini menciptakan perasaan tidak berdaya dan ketidakpuasan terhadap diri sendiri.

Tedapat dua bentuk utama dari *quarter life crisis*, yaitu *the locked-out form* dan *the locked-in form*. *The locked-out form* menggambarkan individu yang merasa belum siap menjalani peran sebagai orang dewasa, sementara *the locked-in form* merujuk pada individu yang merasa terjebak dalam peran tersebut. Kedua bentuk ini mewakili kondisi emosional yang umum dialami oleh individu dalam fase ini lain (Robins dan Wilner, 2013). Adapaun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat lain bahwa karakteristik individu yang mengalami *quarter life crisis* mencakup ketidakpastian arah hidup, keraguan terhadap kompetensi diri, kurangnya motivasi, kecemasan terhadap masa depan, rasa kecewa terhadap pencapaian, hingga pertanyaan eksistensial seperti “untuk apa aku hidup?” atau “apa makna keberadaanku?” (Satria, 2021).

Mahasiswa sering kali tidak mampu menghadapi tekanan hidup secara mandiri. Dalam situasi demikian, individu membutuhkan dukungan sosial dari berbagai pihak, termasuk orang tua, keluarga, sahabat, dan pasangan. Dukungan ini dapat berupa bantuan informasi, tindakan nyata, atau bantuan materi yang membuat individu merasa dihargai, dicintai, dan diperhatikan (Santo & Alfian, 2021).

Dukungan sosial dapat berasal dari lingkungan sekitar, seperti keluarga dan teman sebaya (Giao, dkk., 2020). Bentuk dukungan tersebut meliputi dukungan emosional, instrumental, informatif, dan apresiatif. Dalam konteks mahasiswa, teman sebaya sering berperan sebagai pemberi dukungan informatif melalui nasihat dan arahan yang berguna dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, lingkungan akademik yang supportif dan keluarga yang mendukung juga sangat berperan dalam menurunkan tingkat stres dan mendorong keberhasilan studi (Setyawan, 2019). Dukungan sosial merupakan persepsi individu terhadap adanya perhatian, kenyamanan, dan bantuan dari orang lain dalam menghadapi kesulitan hidup (Sarafino & Smith, 2010).

Dukungan sosial terbukti memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menghadapi *quarter life crisis*. Pada masa pencarian identitas dan pencapaian hidup, kehadiran orang-orang terdekat yang memberikan rasa aman dan dihargai dapat meningkatkan kepercayaan diri serta daya tahan mental mahasiswa. Dukungan sosial berkaitan erat dengan penurunan tingkat kecemasan, stres, serta gejala psikologis lainnya (Nurhinda & Kustanti, 2017).

Beberapa penelitian telah mengungkapkan keterkaitan antara dukungan sosial dan *quarter life crisis*. Penelitian oleh Wijaya dan Saprowi (2022) menemukan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan gejala *quarter life crisis* sekitar 60,14% peserta berusia 18–25 tahun mengalami *quarter life crisis*. Dari jumlah tersebut, 56,29% mengaku menerima dukungan sosial. Data ini menunjukkan bahwa *quarter life crisis* cenderung berkorelasi seiring dengan meningkatnya dukungan sosial yang diterima individu. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Andayani (2020) yang melibatkan 400 orang dewasa muda di Kota Bandung, di mana ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial dan strategi coping terhadap stres. Dengan kata lain, semakin besar dukungan sosial yang diterima, semakin baik individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadapi stres akibat *quarter life crisis*. Tekanan yang dialami individu sering kali dipengaruhi oleh ketidakharmonisan relasi keluarga yang menjadi faktor krusial dalam terjadinya krisis tersebut (Walshe, 2018).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik mengkaji fenomena ini secara mendalam dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Dukungan Sosial

Dukungan sosial sebagai proses penafsiran seseorang terhadap bantuan yang diberikan kepadanya, terdiri dari informasi atau nasehat, baik bersifat verbal maupun tidak verbal, perhatian emosi, bantuan instrumental, yang membuat seseorang merasa diperhatikan (Rensi & Sugiarti, 2010).

1.2.2 *Quarter Life Crisis*

Quarter life crisis merupakan fenomena yang terjadi pada masa dewasa awal ketika individu memiliki kecemasan/keraguan terhadap kemampuannya dan akhirnya individu menjadi bingung tentang masa depan dan cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain dan individu tersebut merasa gagal (Tanner, 2008).

1.3 Identifikasi Masalah

1. Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022 berada pada rentang usia 20-23 tahun yang mengalami *quarter life crisis* karena sedang berada dalam masa transisi menuju kedewasaan.
2. *Quarter life crisis* ditandai dengan kebimbangan dalam pengambilan keputusan, ketidakpastian terhadap masa depan, dan tekanan sosial yang membuat mahasiswa merasa cemas, stress, bahkan putus asa.
3. Dukungan sosial sebagai salah satu faktor perlindungan (*protective factor*) yang mampu mengurangi krisis tersebut, baik dalam bentuk dukungan emosional, informasi, maupun bantuan praktis dari orang-orang terdekat seperti orang tua dan teman sebaya.
4. Belum banyak penelitian secara spesifik yang meneliti pengaruh dukungan sosial terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa bimbingan konseling islam, khususnya angkatan 2022.

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak terlalu meluas dan keluar dari tema persoalan seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini penulis memfokuskan pada Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.7 Kegunaan Penelitian/Manfaat Penelitian

1.7.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teoritis dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, khususnya terkait dukungan sosial terhadap *quarter life crisis*

1.7.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap praktis bagi mahasiswa, pendidik dan institusi pendidikan dalam memahami pengaruh dukungan sosial terhadap *quarter life crisis*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti yang melakukan penelitian serupa diwaktu mendatang.

1.8 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian ini, peneliti membagi dalam enam bab dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan/manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menampilkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang konstruktif untuk pengembangan objek penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**2.1 Kajian Terdahulu**

Untuk memperoleh perbandingan dengan penelitian lain dan menentukan posisi penelitian ini, maka perlu ditinjau penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang sejenis dan relevan dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Ulva Zein et al., (2023) dengan judul **“Self-disclosure (Keterbukaan Diri) dan Quarter-life Crisis (Krisis Seperempat Abad) Mahasiswa Psikologi”**. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan secara daring. Subjek penelitian terdiri atas 46 mahasiswa Psikologi Universitas Sebelas Maret (UNS) angkatan 2018 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-disclosure* dan tingkat *quarter-life crisis* ($\text{sig} = 0,049$). Selain itu, nilai koefisien korelasi ($R = -0,292$) menunjukkan bahwa kekuatan hubungan kedua variabel berada pada kategori lemah dengan arah hubungan negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat *self-disclosure*, maka semakin rendah tingkat *quarter-life crisis* yang dialami responden.

Persamaan: Kedua penelitian ini sama-sama membahas *quarter life crisis* yang terjadi dikalangan mahasiswa dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan: Penelitian ini membahas *self-disclosure* sedangkan peneliti membahas dukungan sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Dela Rahmatunnisa (2022) dengan judul **“Pengaruh Family Support terhadap Quarter Life Crisis pada Sarjana Fresh Graduate”**. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian berjumlah 127 sarjana *fresh graduate* Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *family support* terhadap terhadap *quarter life crisis* dengan nilai $r = 0,082$ serta koefisensi regresi $-0,273$, maka semakin tinggi tingkat *family support*, maka semakin rendah *quarter life crisis* yang dialami

Persamaan: Kedua penelitian ini sama-sama membahas *quarter life crisis* dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan: Penelitian ini membahas *family support* pada sarjana *fresh graduate* sedangkan peneliti membahas dukungan sosial pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Melda Dwi Sapitri (2023) dengan judul **“Pengaruh Religiusitas terhadap Quarter Life Crisis pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”**. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode sampling kuota. Jumlah sampel sebanyak 135 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap *quarter life crisis* dengan nilai $r = -0,183$ yang artinya terdapat hubungan yang negatif antara religiusitas dengan *quarter life crisis* dan nilai $R^2 = 0,033$ berarti religiusitas seseorang dapat menurunkan tingkat *quarter life crisis* pada individu.

Persamaan: Kedua penelitian ini sama-sama membahas *quarter life crisis* yang terjadi dikalangan mahasiswa dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan: Penelitian ini membahas religiusitas dan pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability* sedangkan peneliti membahas dukungan sosial dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Firmansyah, et. al., (2024) dengan judul **“Kematangan Emosi dalam Menghadapi Quater Life Crisis pada Mahasiswa di Jombang”**. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh kematangan emosi dalam menghadapi *quarter life crisis*. Subjek penelitian ini berjumlah 104 mahasiswa uisa 19-25 tahun. Hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi r^{xy} sebesar $-0,751$ dengan signifikan $0,000$ ($p<0,01$). Hal tersebut menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara kematangan emosi dan *quarter life crisis*, semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah individu dalam mengalami *quarter life crisis*.

Persamaan: Kedua penelitian ini sama-sama membahas *quarter life crisis* yang terjadi dikalangan mahasiswa menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan: Penelitian ini membahas kematangan emosi sedangkan peneliti membahas dukungan sosial.

Penelitian yang dilakukan Alif Tri Santo dan Nur Alfian (2021) dengan judul **“Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir”**. Hasil analisis menunjukkan korelasi sebesar $-0,437$ yang berarti terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir yang artinya apabila dukungan sosial yang diterima oleh individu tinggi maka kecemasan dalam menghadapi dunia kerja akan turun, begitu sebaliknya.

Persamaan: Kedua penelitian ini sama-sama membahas dukungan sosial dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan: Penelitian ini membahas kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate random sampling* sedangkan peneliti membahas *quarter life crisis* dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Secara umum, Sarafino (2017) mendefinisikan bahwa dukungan sosial mengarah pada penerimaan, perhatian, penghargaan atau pertolongan yang diberikan seseorang oleh pribadi lain atau kelompok untuk memberikan rasa aman dan kepedulian. Dukungan sosial bisa diberikan oleh pihak, seperti pasangan atau orang yang dicintai, keluarga besar, sahabat, kawan, rekan kerja, psikolog, atau anggota organisasi untuk memberikan dukungan emosional dan praktis kepada seseorang.

Menurut Taylor, (2009) dukungan sosial adalah bentuk bahwa seseorang dihargai dan dihormati, dicintai dan diperhatikan, dan dukungan sosial merupakan kewajiban bersama dukungan sosial teman sebangku adalah bantuan yang diberikan oleh teman sebangku, yang mana bantuan tersebut diberikan saat individu membutuhkan, sehingga individu merasa dihargai dan dicinta oleh lingkungan sekitarnya.

Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasihat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan (Fatma, 2014).

Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang ditujukan dengan memberi bantuan kepada individu lain dan bantuan itu diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial berperan penting dalam memelihara keadaan psikologis individu yang mengalami tekanan, sehingga menimbulkan pengaruh positif yang dapat mengurangi gangguan psikologis (Puspitorini, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan sosial sangatlah penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga kepada individu yang mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut. Dukungan sosial berperan penting dalam perkembangan manusia. Misalnya, orang yang relasi yang baik, kesejahteraan subjektif tinggi, dan tingkat morbiditas dan mortalitas yang rendah (David & Oscar, 2017).

b. Aspek-aspek dalam Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (2002) menyatakan bahwa ada beberapa aspek yang arus dipenuhi sehingga tercipta dukungan sosial yang baik yakni:

1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah dukungan yang meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu. Biasanya dukungan ini diperoleh dari pasangan atau keluarga seperti memberikan pengertian terhadap masalah yang sedang dihadapi atau mendengarkan keluhannya. Adanya dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, kepastian, perasaan memiliki dan dicintai kepada individu.

2. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan adalah dukungan yang melalui ungkapan positif atau penghargaan yang positif pada individu, dorongan untuk maju atau persetujuan akan gagasan atau perasaan individu dan perbadangan yang positif individu dengan orang lain. Biasanya dukungan ini diberikan oleh atasan dan rekan kerja yang akan membangun perasaan berharga, kompeten, dan bernilai.

3. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah dukungan yang meliputi bantuan secara langsung. Biasanya dukungan ini, lebih sering diberikan oleh teman-teman atau rekan kerja, seperti bantuan menyelesaikan tugas yang menumpuk atau meminjamkan uang atau lain-lain yang dibutuhkan individu.

4. Dukungan Informasi

Dukungan informasi adalah dukungan yang meliputi pemberian nasehat, saran atau umpan balik kepada individu. Dukungan ini biasanya diperoleh dari sahabat, rekan kerja, atasan atau seorang profesional seperti dokter atau psikolog. Adanya



dukungan informasi seperti nasehat atau saran yang diberikan oleh orang-orang yang pernah mengalami keadaan yang serupa akan membantu individu memahami situasi dan mencari alternatif pemecahan masalah atau tindakan yang akan diambil.

Menurut Taylor (2015) mengemukakan sebuah pendapat mengenai aspek dukungan sosial lainnya, yaitu:

a. *Tangible Assistance*

Dapat berbentuk bantuan material, seperti pelayanan, bantuan finansial atau barang.

b. *Informational*

Memberikan informasi mengenai hal yang akan dihadapinya, dapat berupa pengalaman.

c. *Emotional*

Teman dan keluarga yang sportif akan memunculkan kepedulian emosional bagi mereka yang dipedulikan. Kehangatan dan kenyamanan yang dibuat oleh orang lain, dapat membuat seseorang menekan stresnya dari kegiatan stres.

d. *Invisible*

Seseorang yang menerima bantuan dari yang lain tetapi tidak menyadarinya, akan tetapi bantuan tersebut sangat menguntungkan atau bermanfaat untuk penerima.

c. **Faktor-faktor yang Memengaruhi Dukungan Sosial**

Menurut Stanley (2007), faktor-faktor yang memengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisik

Dukungan fisik dapat memengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan, dan papan. Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapatkan dukungan sosial.

2. Kebutuhan Sosial

Dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih kenal oleh masyarakat dari pada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang punya aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

3. Kebutuhan Psikis

Dalam kebutuhan psikis seseorang akan merasa, apabila jika orang tersebut menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut (Cohen & Syme, 1985) adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Dukungan Sosial

Dukungan yang bersifat berkesinambungan dari sumber yang sama akan lebih memiliki arti dan bermakna jika dibandingkan dengan dukungan yang diterima dari sumber yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan faktor kedekatan dan tingkat kepercayaan penerima dukungan.

2. Jenis Dukungan

Dukungan yang memberikan manfaat dan sesuai dengan situasi yang dihadapi akan sangat berarti bagi penerima dukungan.

3. Penerima Dukungan

Karakteristik dari penerima dukungan juga berpengaruh bagi keefektifan dukungan yang diperoleh. Karakteristik tersebut diantaranya kepribadian, kebiasaan dan peran sosial. Serta dukungan akan efektif apabila penerima dan pemberi dukungan memiliki kemampuan untuk mencari dan mempertahankan dukungan yang diperoleh.

4. Lamanya Pemberian Dukungan

Waktu pemberian dukungan berpengaruh pada kapasitas yang dimiliki oleh pemberi dukungan untuk memberikan dukungan dalam suatu periode tertentu.

d. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan oleh satu individu kepada individu lainnya. Bantuan tersebut dapat berupa dukungan nyata maupun ungkapan kasih sayang, perhatian, dan rasa nyaman terhadap seseorang. Dalam ajaran islam, konsep dukungan sosial dikenal dengan istilah *ta'awun* atau tolong-menolong. Tolong-menolong sangat diajurkan dalam islam hal ini mengingatkan bahwa manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendirian dan pasti akan memerlukan bantuan orang lain. Oleh karena itu didalam Al-Qur'an hubungan sosial dibedakan menjadi tiga hubungan yaitu hubungan manusia dengan Allah (*habluminallah*), hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia (*hablumminnas*) (Purwakania, A. 2016).

Hubungan manusia dengan Allah (*habluminallah*) merupakan bentuk pengabdian dan ketaatan yang diwujudkan melalui pelaksanaan seluruh perintah-Nya serta mejauhi segala larangan-Nya. Sementara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, hubungan manusia dengan diri sendiri mencerminkan bagaimana seseorang memperlakukan dirinya secara positif, menjaga kesejahteraan diri, serta mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Adapun hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablumminannas*) tercermin dalam perilaku sosial, seperti saling membantu dan menolong ketika orang lain mengalami kesulitan (Purwakania, A. 2016).

Berikut adalah hadist yang berhubungan dengan dukungan sosial yang dijelaskan dari Abu Hurairah R.A. Rasulullah SAW mengatakan:

وَاللَّهُ فِي عَوْنَ أَعْبَدَ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنَ أَخِيهِ

Artinya: “*Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya*” (H.R. Muslim).

Hadist tersebut mengandung makna bahwa setiap umat islam, penting untuk menanamkan sikap saling membantu dan bekerja sama dalam melakukan kebaikan maupun dalam menghadapi berbagai permasalahan. Sikap tolong-menolong tersebut tidak hanya memperkuat hubungan sosial, tetapi juga merupakan amalan yang dianjurkan dalam ajaran islam, di mana Allah SWT menjanjikan pahala yang besar bagi hamba-Nya yang saling menolong dalam kebaikan.

2.2.2 Quarter Life Crisis

a. Pengertian Quarter Life Crisis

Istilah *Quarter life crisis* diperkenalkan pertama kali oleh Alexandra Robbins dan Abby Wilner di tahun 2001 melakukan penelitian terhadap anak muda di Amerika Serikat yang berusia 20 tahun dan memberikan anak muda yang diteliti dengan sebutan “*twentysomethings*” yang berarti individu yang baru keluar dari zona nyaman dalam hidupnya sebagai mahasiswa dan harus memulai menghadapi tantangan dunia nyata, seperti tuntutan hidup contohnya adalah menikah atau bekerja (Robbins & Wilner, 2001).

Quarter life crisis dapat didefinisikan sebagai suatu respon terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyaknya pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya (*sense of helplessness*) yang biasanya muncul pada individu di rentang usia 20 hingga 30-an (Robbins & Wilner, 2001)

Menurut Arnett (2000) *quarter life crisis* adalah masa transisi dari remaja ke dewasa awal yang terjadi antara usia 18 dan 30 tahun. Fase ini ditandai dengan perasaan cemas dan kekhawatiran tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang akan terjadi di masa depan, yang terkait dengan tanggung jawab yang harus dipenuhi sebagai orang dewasa.

Menurut Fischer (2008), *quarter life crisis* didefinisikan sebagai kondisi psikologis yang ditandai oleh perasaan cemas akibat ketidakpastian mengenai masa depan, terutama dalam aspek hubungan interpersonal, karier, dan kehidupan sosial, yang umumnya dialami oleh individu berusia 20-an. Dalam menghadapi *quarter life crisis*, individu akan melalui serangkaian tahapan sebagai bagian dari proses perkembangan menuju kedewasaan dalam menjalani kehidupan.

b. Fase-Fase dalam *Quarter Life Crisis*

Ada beberapa fase dalam melewati *Quarter Life Crisis* menurut (Robinson, 2015) yaitu:

1. Fase pertama, seseorang akan merasa terjebak dalam suatu kondisi, baik itu dalam pendidikan, pekerjaan, hubungan asmara atau ketiganya. Dia akan merasa berada di suatu keadaan yang begitu menjerat dan tidak mudah untuk keluar dari zona tersebut.
2. Fase kedua, seseorang akan merasa dapat mengubah keadaan menjadi lebih baik. Ketika sadar akan posisinya yang rentan, dia akan berusaha keras untuk mengejar target dan mengubah segalanya menjadi lebih baik. Berhati-hatilah dalam melangkah karena jika kamu gagal dalam fase ini, maka akan kembali ke fase pertama. Bahkan bukan tidak mungkin tingkat depresi yang lebih berat.
3. Fase ketiga, muncullah keinginan untuk memulai kehidupan yang baru. Hal ini terjadi saat seseorang berhasil mencapai satu target dalam hidupnya. Sebagai contoh, ketika seseorang berhasil meraih gelar sarjana, maka akan timbul perasaan lega, bangga dan puas melewati fase perkuliahan. Hal ini tidak berlangsung lama, karena setelahnya dia akan merasa harus memupuk semangat lebih tinggi agar untuk mencari pekerjaan impian atau melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Fase keempat, merupakan fase timbulnya komitmen dalam diri terhadap pendidikan, pekerjaan atau hubungan asmaranya yang tengah dijalannya. Pada fase ini, kamu siap menghadapi tantangan dan kehidupan baru dengan segala aktivitas dalam hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aspek-aspek dalam *Quarter Life Crisis*

Aspek dalam *Quarter Life Crisis* menurut Robbins & Winner (2001) sebagai berikut:

1. Kebimbangan Dalam Pengambilan Keputusan

Pada masa remaja, individu sedang dalam transisi menuju kedewasaan dan dihadapkan pada berbagai pilihan yang dapat menimbulkan kebimbangan dalam pengambilan keputusan. Berbagai alternatif pilihan hidup tersebut melahirkan harapan-harapan yang ingin dicapai, namun sekaligus menimbulkan rasa takut dan kebingungan. Hal ini disebabkan oleh dampak signifikan dari keputusan yang diambil terhadap perjalanan hidup individu. Selain itu, tingkat kecemasan dalam mengambil keputusan juga dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman yang dimiliki sebelumnya.

2. Putus Asa

Individu yang mengalami kegagalan atau hasil yang kurang memuaskan dalam suatu aspek kehidupan cenderung lebih rentan terhadap perasaan putus asa dan kesulitan dalam menerima diri sendiri. Mereka dapat mengembangkan persepsi negatif terhadap kemampuan pribadi serta merasa bahwa upaya yang telah dilakukan menjadi tidak berarti. Kondisi ini semakin diperburuk ketika individu membandingkan pencapaian dirinya dengan keberhasilan orang lain, khususnya teman sebaya yang dianggap lebih unggul.

3. Penilaian Diri Yang Negatif

Dalam proses menuju kedewasaan individu sering mengalami kecemasan, ketakutan, dan kebingungan dalam pengambilan keputusan. Permasalahan identitas menjadi tantangan yang tidak diharapkan karena dapat menimbulkan tekanan psikologis. Berbagai tantangan yang muncul membuat individu mulai meragukan kemampuannya dalam menghadapi situasi tersebut. Keraguan ini sering kali muncul dalam diri dan merasa hanya dirinya yang mengalami hal tersebut, padahal individu lain dalam rentang usia yang sama juga menghadapi permasalahan serupa. Akibatnya, individu yang mengalami *quarter life crisis* cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain dan mengalami kesulitan dalam menerima baik kelebihan maupun kelemahan yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terjebak Dalam Situasi Yang Sulit

Lingkungan tempat individu beraktivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola pikir dan tindakan yang diambil. Dalam beberapa situasi, individu dihadapkan pada dilema dalam mengambil keputusan, dimana satu pilihan sulit untuk ditentukan sementara pilihan lainnya juga tidak dapat diabaikan. Kondisi tersebut dapat mendorong individu untuk mempertanyakan aspek fundamental mengenai identitas diri, potensi yang dimiliki, serta alasan di balik situasi yang sedang dihadapi. Meskipun demikian, terdapat momen dimana individu merasa telah memahami langkah yang perlu diambil dalam menghadapi kesulitan tersebut.

5. Perasaan Cemas

Seiring bertambahnya usia dan meningkatnya tuntutan hidup, individu sering mengalami kecemasan atau kekhawatiran terhadap kemungkinan kegagalan dalam upaya yang dilakukan. Tekanan untuk mencapai kesempurnaan dalam berbagai aspek kehidupan membuat individu cenderung menghindari kegagalan dan merasa tidak nyaman dalam menjalani perasaan tertekan, karena individu terus-menerus dihantui oleh kemungkinan tidak mencapai hasil yang diharapkan.

6. Tertekan

Permasalahan yang dihadapi individu terasa semakin kompleks akibat ketakutan terhadap berbagai aspek kehidupan yang pada akhirnya menimbulkan tekanan psikologis. Kondisi ini menghambat efektivitas dalam menjalani aktivitas sehari-hari sehingga individu tidak dapat berfungsi secara optimal. Selain itu, munculnya anggapan bahwa tantangan akan selalu ada setiap situasi menyebabkan individu merasa terbebani oleh berbagai tuntutan yang seharusnya dapat diselesaikan dengan efisien. Tekanan ini semakin meningkat dengan adanya ekspektasi sosial terhadap mahasiswa untuk mencapai target akademik yang tinggi atau meraih kesuksesan lebih besar.

7. Khawatir Terhadap Relasi Interpersonal Yang Akan Dan Sedang Dibangun

Salah satu bentuk kekhawatiran yang dialami individu dalam kehidupannya berkaitan dengan hubungan romantis, khususnya dalam konteks kesiapan untuk menikah. Hal ini dipengaruhi oleh norma budaya yang secara umum menetapkan usia ideal pernikahan dalam rentang waktu tertentu. Akibatnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu mulai mempertanyakan kesiapan dirinya untuk menikah, termasuk apakah pasangan yang dipilih merupakan sosok yang tepat. Selain itu, kekhawatiran juga muncul terkait kemampuan individu dalam menyeimbangkan berbagai aspek kehidupan, seperti hubungan dengan teman, keluarga, pasangan, serta tuntutan karier.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Quarter Life Crisis*

Menurut Arnett (2004), ada dua faktor yang memengaruhi seseorang mengalami *quarter life crisis* diantaranya:

1. Faktor Internal**a. *Identity Exploration***

Pada masa transisi dari remaja menuju dewasa, individu mengalami tahap eksplorasi identitas yang kompleks. Proses ini melibatkan pencarian jati diri serta pertimbangan terhadap berbagai aspek kehidupan. Individu sering mengalami kebimbangan dan kecemasan dalam menentukan arah serta pilihan hidup yang akan mereka jalani

b. *Instability*

Dalam fase ini, individu mengalami perubahan yang bersifat dinamis dan berkelanjutan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk perubahan gaya hidup dalam masyarakat. Perbedaan antara gaya hidup generasi sebelumnya dan generasi saat ini, khususnya generasi milenial turut berkontribusi terhadap ketidakstabilan ini. Kondisi tersebut dapat berdampak pada individu yang siap menghadapi perubahan, terutama ketika rencana yang telah disusun tidak berjalan sesuai ekspektasi.

c. *Being Self-Focus*

Pada tahap ini, individu mulai mengembangkan kemandirian bertanggung jawab terhadap keputusan yang mereka ambil. Proses ini melibatkan pembangunan fondasi masa depan, dimana setiap keputusan yang diambil menerima arahan atau bimbingan dari orang-orang di sekitarnya, keputusan akhir bergantung sepenuhnya pada individu itu sendiri.

d. *Feeling In Between*

Seseorang sering kali merasa berada dalam kondisi transisi antara masa remaja dan kedewasaan. Meskipun telah memenuhi sebagian besar kriteria sebagai individu dewasa sering kali masih terdapat ketidakpastian mengenai kesiapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dalam menghadapi tanggung jawab yang lebih besar. Terdapat momen di mana individu merasa cukup matang, tetapi pada saat yang sama juga mengalami keraguan dalam membuat keputusan mandiri atau mencapai kemandirian finansial.

e. *The Age Of Possibilities*

Pada tahap ini, individu mulai memiliki aspirasi dan ekspektasi tinggi terhadap masa depan mereka. Namun, mereka juga mulai mempertanyakan sejauh mana harapan dan impian tersebut dapat terwujud sesuai dengan ekspektasi. Pemikiran ini dapat menimbulkan kekhawatiran terkait kesenjangan antara harapan dan realitas yang dihadapi sehingga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan dan kesejahteraan psikologis individu.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi individu dalam mengalami *quarter life crisis* mencakup aspek relasi sosial, seperti hubungan dengan kerabat, pasangan, serta interaksi dalam keluarga, kondisi karier dan tantangan akademik.

Menurut (Sari, 2021), *quarter life crisis* yang dialami individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1) Pengaruh Media Sosial

Kemudahan akses terhadap informasi melalui perkembangan teknologi sering kali menyebabkan individu merasa kurang percaya diri dan cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain yang ditampilkan dalam media sosial. Kondisi ini dapat berdampak signifikan terhadap tingkat kepercayaan diri.

2) Latar Belakang Pendidikan

Individu yang memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi menghadapi tuntutan yang berbeda. Terdapat pola pikir bahwa mereka yang menempuh pendidikan juga diharapkan memiliki pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3) Pekerjaan Yang Sedang Ditekuni

Individu yang sedang merintis karier atau membangun usaha dalam rangka merencanakan masa depan sering kali menghadapi ketidakpastian dan tekanan yang memicu *quarter life crisis*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Dukungan Keluarga

Dukungan dari lingkungan keluarga dapat memberikan rasa aman bagi individu, namun tidak menutup kemungkinan bahwa dari lingkungan terdekat dapat menjerumuskan dalam keadaan seperti pertanyaan mengenai pekerjaan, pencapaian finansial, atau masa depan, dan lain-lain.

5) Tuntutan Lingkungan

Ekspektasi yang tinggi dari lingkungan sosial terhadap individu dapat menyebabkan stress dan ketakutan akan kegagalan jika ekspektasi tersebut tidak dapat dipenuhi.

6) Keselarasan Antara Keinginan Pribadi Dan Tuntutan Lingkungan

Perbedaan antara aspirasi pribadi dengan tuntutan sosial yang tidak selalu selaras dapat memicu munculnya *quarter life crisis* pada individu.

e. Quarter Life Crisis Dalam Perspektif Islam

Quarter life crisis adalah periode stress, ketidak-stabilan, dan perubahan besar pada kehidupan. *Quarter life crisis* terjadi ketika seseorang berada pada masa dewasa awal, mulai meragukan tentang masa depan mereka dan merasa terjebak dalam pilihan hidupnya (Hestari, 2020). *Quarter life crisis* merupakan kondisi krisis yang sering dialami individu di usia 20-30 tahun. Dalam islam pedoman hidup bagi seseorang muslim adalah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan ajaran islam memiliki prinsip dan panduan yang dapat memberikan arahan ketika seseorang menghadapi kebingungan, ketidakpastian, maupun cemas mengenai masa depan dan tujuan hidup.

Berikut adalah ayat yang berhubungan *quarter life crisis* yang dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu surah Al-Insyirah ayat 5-6, sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْغُصْنِ يُسْرًا ۝ لَئِنْ مَعَ الْغُصْنِ يُسْرًا ۝

Artinya: "Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan" (Q.S Al-Insyirah:5-6).

Ayat tersebut mengandung makna memberikan penguatan bahwa setiap kesulitan yang dialami manusia selalu disertai dengan kemudahan dari Allah. Dalam konteks *quarter life crisis* ayat ini menegaskan bahwa fase kebingungan, tekanan atau ketidakpastian hidup merupakan bagian dari perjalanan kehidupan yang akan diikuti oleh jalan keluar dan kemudahan bagi mereka yang bersabar dan terus berusaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Konsep Operasional

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, peneliti merumuskan konsep operasional untuk menggambarkan variabel independen, yakni Dukungan Sosial (X) dan variabel dependen, yakni *Quarter Life Crisis* (Y).

2.3.1 Dukungan Sosial (X)

Dukungan Sosial adalah mengarah pada penerimaan, perhatian, penghargaan atau pertolongan yang diberikan seseorang oleh pribadi lain atau kelompok untuk memberikan rasa aman dan kepedulian (Sarafino, 2017). Indikator dalam penelitian ini merujuk pada aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (2002).

2.3.2 Quarter Life Crisis (Y)

Quarter life crisis adalah suatu respon terhadap ketidakstabilan yang memuncak, perubahan yang konstan, terlalu banyaknya pilihan-pilihan serta perasaan panik dan tidak berdaya (*sense of helplessness*) yang biasanya muncul pada individu di rentang usia 20 hingga 30 tahun (Robbins & Wilner, 2001). Indikator dalam penelitian ini didasarkan pada aspek-aspek *quarter life crisis* yang dikemukakan oleh Robbins & Winner (2001).

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Dukungan Sosial (X)	Dukungan Emosional	<ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan orang lain untuk mendengarkan keluhan - Perasaan dicintai dan diperhatikan - Pemberian dorongan dan motivasi
	Dukungan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengakuan dan penghargaan atas usaha - Pemberian kepercayaan - Penerimaan diri
	Dukungan Instrumental	<ul style="list-style-type: none"> - Diberikan bantuan materi dan finansial - Bantuan tenaga dan waktu
	Dukungan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian saran dan nasihat - Pemberian informasi untuk pemecahan masalah - Ketersediaan tempat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Quater Life Crisis (Y)	Kebimbangan Dalam Pengambilan Keputusan	- Takut salah dalam mengambil keputusan - Ragu dalam menentukan pilihan - mengikuti keputusan orang lain
	Putus Asa	- Kehilangan harapan terhadap masa depan - Mudah menyerah
	Penilaian Diri yang Negatif	- Membandingkan diri secara negatif - Merasa tidak berharga
	Terjebak dalam Situasi yang Sulit	- Sulit menemukan solusi - Merasa tidak berdaya
	Perasaan Cemas	- Cemas terhadap masa depan - Khawatir yang berlebihan
	Tertekan	- Mudah stress - Sulit mengendalikan emosi
	Khawatir Terhadap Relasi Interpersonal Yang Akan Dan Sedang Dibangun	- Khawatir gagal dalam hubungan - Takut ditolak dalam menjalani relasi

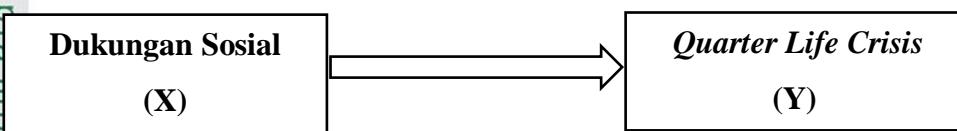
2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan alur pemikiran yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pada suatu objek untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian digunakan untuk membandingkan pengaruh antar-variabel pada sampel yang berbeda serta membangun hubungan struktural (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, merumuskan hipotesis mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, diperlukan kerangka berpikir yang jelas dan sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1
Kerangka Berpikir**

**2.5 Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006)). Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (Ho): Tidak ada pengaruh yang signifikan tentang dukungan sosial terhadap *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap *quarter life crisis* pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data dalam bentuk numerik dan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan serta pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti (Balaka,2022).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan tersebut berlandaskan pada paradigma positivisme yang beranggapan bahwa suatu fenomena dapat diklasifikasikan, bersifat relatif, konkret, dapat diobservasi, terukur, serta menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat. Metode ini digunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memperoleh hasil pengukuran yang objektif, karena data yang dihasilkan memungkinkan peneliti memahami hubungan atau keterkaitan antarvariabel yang diteliti (Sunarsi, 2021).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bertepatan di Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jul	Sep	Okt	Nov
Pembuatan Proposal							
Seminar Proposal							
Pembuatan Angket							
Penyebaran Angket							
Komprehensif							
Pengelolahan Data							
Hasil Penelitian							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti dan dicatat semua aspeknya di lapangan (Arikunto, 2014). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sebagaimana ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada individu semata, melainkan juga mencakup objek fenomena lain yang relevan. Selain itu, populasi tidak hanya merujuk pada jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi memcakup keseluruhan karakteristik dan sifat yang melekat pada objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sejumlah 104 Mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2014), sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dianggap dapat mempresentasikan populasi dalam penelitian. Sampel memiliki cakupan yang lebih terbatas dibandingkan populasi. Karena populasi yang terlalu besar membuat penelitian terhadap semua anggota menjadi tidak memungkinkan akibat keterbatasan waktu, biaya, dan akses, maka angket ini tidak dapat disebarluaskan ke seluruh populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih individu tertentu secara sengaja berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu." Artinya, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan penilaian subjektif peneliti, dengan mempertimbangkan siapa yang paling memenuhi kriteria penelitian (Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mahasiswa aktif program studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022
- b. Berusia 20-23 tahun
- c. Mengalami *quarter life crisis* seperti kebimbangan dalam pengambilan keputusan, putus asa, perasaan cemas dan tertekan.

Dari keseluruhan populasi berjumlah 104 mahasiswa, penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan tiga kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 83 mahasiswa.

©

3.4 Teknik Pengeumpulan Data**3.4.1 Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau responden (Arikunto, 2014). Dengan kata lain kuesioner merupakan metode pengumpulan data melalui pemberian pertanyaan tertulis kepada responden, baik mengenai informasi pribadi maupun pengetahuan mereka. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2019).

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan *Google Form* untuk distribusi kuesioner karena praktis dan memudahkan responden dalam mengisinya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2013). Berikut skala likert dari indikator variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Alternatif jawaban	Favorable (Positif)	Unfavorable (Negatif)
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala ini disusun dalam bentuk pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. Butir pernyataan pada skala terdiri dari pernyataan favorable (pernyataan yang mendukung dan mencerminkan karakteristik atribut yang diukur) dan pernyataan unfavorable (pernyataan yang tidak mendukung dan tidak merepresentasikan atribut yang diukur).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Dukungan Sosial

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Dukungan Emosional	Ketersediaan orang lain untuk mendengarkan keluhan.	1,3	2	8
		Perasaan dicintai dan diperhatikan.	4	5	
		Pemberian dorongan dan motivasi.	6,8	7	
2.	Dukungan Penghargaan	Pengakuan dan penghargaan atas usaha.	9	10	7
		Pemberian kepercayaan.	11,13	12	
		Penerimaan diri.	14	15	
3.	Dukungan Instrumental	Diberikan bantuan materi dan finansial.	16,18	17,19	7
		Bantuan tenaga dan waktu.	20,22	21	
4.	Dukungan Informasi	Pemberian saran dan nasihat.	23,25	24	8
		Pemberian informasi untuk pemecahan masalah.	26	27	
		Ketersediaan tempat untuk bertukar pikiran.	28	29,30	
Total			17	13	30

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menujukkan bahwa jumlah dan penomoran item pada skala dukungan sosial secara keseluruhan terdapat 30 item pernyataan, yang terbagi menjadi 17 item pernyataan positif dan 13 pernyataan negatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Quarter Life Crisis

No	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
			(-)	(+)	
1.	Kembimbingan Dalam Pengambilan Keputusan	Takut salah dalam mengambil keputusan	1	2	6
		Ragu dalam menentukan pilihan	3	4	
2.	Putus Asa	Mengikuti keputusan orang lain	5	6	4
		Kehilangan harapan terhadap masa depan	7	8	
3.	Penilaian Diri Yang Negatif	Mudah Menyerah	9	10	4
		Membandingkan diri secara negatif	11	12	
4.	Terjebak Dalam Situasi Yang Sulit	Merasa tidak berharga	13	14	4
		Sulit menemukan solusi	15	16	
5.	Perasaan Cemas	Merasa tidak berdaya	17	18	4
		Cemas terhadap masa depan	19	20	
6.	Tertekan	Khawatir yang berlebihan	21	22	4
		Mudah stress	23	24	
7.	Khawatir Terhadap Relasi Interpersonal Yang Akan Dan Sedang Dibangun	Sulit mengendalikan emosi	25	26	4
		Khawatir gagal dalam hubungan	27	28	
		Takut ditolak dalam menjalani relasi	29	30	
Total			15	15	

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah dan penomoran item pada skala dukungan sosial secara keseluruhan terdapat 30 item pernyataan, yang terbagi menjadi 15 item pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©  **ar cipta milik UIN Suska Riau**

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur konstruk yang seharusnya diukur. Instrumen yang dinyatakan valid menunjukkan bahwa alat ukur tersebut mampu menghasilkan data yang akurat dan relevan, sehingga sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian (Arikunto, 2019).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas menggunakan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dan untuk melihat hasil r tabel menggunakan rumus:

$$dk=n-2$$

Keterangan:

dk = Derajat Kebebasan

n = Jumlah Sampel

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (taraf signifikan 0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan valid
- Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (taraf signifikan 0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

Uji validasi dilakukan dalam 30 responden jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti dengan bantuan SPSS versi 25.0.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial (X)

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1	0,522	0,361	Valid
X2	0,085	0,361	Tidak Valid
X3	0,488	0,361	Valid
X4	0,409	0,361	Valid
X5	0,470	0,361	Valid
X6	0,417	0,361	Valid
X7	0,480	0,361	Valid
X8	0,493	0,361	Valid
X9	0,387	0,361	Valid
X10	-0,027	0,361	Tidak Valid
X11	0,588	0,361	Valid
X12	0,386	0,361	Valid
X13	0,367	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X14	0,396	0,361	Valid
X15	0,313	0,361	Tidak Valid
X16	0,396	0,361	Valid
X17	0,441	0,361	Valid
X18	0,434	0,361	Valid
X19	0,232	0,361	Tidak Valid
X20	0,559	0,361	Valid
X21	0,461	0,361	Valid
X22	0,469	0,361	Valid
X23	0,487	0,361	Valid
X24	0,325	0,361	Tidak Valid
X25	0,452	0,361	Valid
X26	0,423	0,361	Valid
X27	0,386	0,361	Valid
X28	0,485	0,361	Valid
X29	0,372	0,361	Valid
X30	0,382	0,361	Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 25.0 for windows

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen untuk skala dukungan sosial dengan 30 item pernyataan, terdapat 25 item pernyataan yang memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yang berarti dinyatakan valid. Sementara 5 item pernyataan lainnya memiliki nilai r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, sebanyak 25 item pernyataan yang valid dipilih untuk uji reliabilitas selanjutnya.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Quarter Life Crisis (Y)

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Y1	0,726	0,361	Valid
Y2	0,526	0,361	Valid
Y3	0,565	0,361	Valid
Y4	0,682	0,361	Valid
Y5	0,733	0,361	Valid
Y6	0,794	0,361	Valid
Y7	-0,468	0,361	Tidak Valid
Y8	0,891	0,361	Valid
Y9	0,544	0,361	Valid
Y10	0,507	0,361	Valid
Y11	0,683	0,361	Valid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Y12	0,502	0,361	Valid
Y13	0,825	0,361	Valid
Y14	0,276	0,361	Tidak Valid
Y15	0,595	0,361	Valid
Y16	0,041	0,361	Tidak Valid
Y17	0,849	0,361	Valid
Y18	0,398	0,361	Valid
Y19	0,364	0,361	Valid
Y20	0,753	0,361	Valid
Y21	0,863	0,361	Valid
Y22	0,428	0,361	Valid
Y23	0,461	0,361	Valid
Y24	0,427	0,361	Valid
Y25	0,360	0,361	Tidak Valid
Y26	0,429	0,361	Valid
Y27	0,390	0,361	Valid
Y28	0,372	0,361	Valid
Y29	0,417	0,361	Valid
Y30	-0,495	0,361	Tidak Valid

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 25.0 for windows

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen untuk skala *quarter life crisis* dengan 30 item pernyataan, terdapat 25 item pernyataan yang memiliki nilai r hitung > r tabel yang berarti dinyatakan valid. Sementara 5 item pernyataan lainnya memiliki nilai r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, sebanyak 25 item pernyataan yang valid dipilih untuk uji reliabilitas selanjutnya.

3.5.2 Uji Realibilitas

Realibilitas mengacu pada sejauh mana sebuah instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena telah memenuhi standar yang baik. Instrumen yang baik tidak cenderung memengaruhi responden untuk memilih jawaban tertentu. Realibilitas berarti bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan, sehingga memberikan hasil yang konsisten meskipun digunakan beberapa kali pada kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur pada subjek tersebut tidak berubah (Arikunto, 2014).

Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25.0 for windows dengan metode *cronbach alpha*. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji realibilitas adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $\leq 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Variabel X (Dukungan Sosial)	0,805	0,60	Reliabilitas
Variabel Y (<i>Quarter Life Crisis</i>)	0,876	0,60	Reliabilitas

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 25.0 for windows

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel menunjukkan bahwa variabel Dukungan Sosial (X) dan variabel *Quarter Life Crisis* (Y) dalam penelitian ini reliabel, karena nilai Cronbach's alpha untuk kedua variabel melebihi angka 0,60. Ini berarti variabel yang digunakan dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan rangkaian pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi linear untuk memastikan bahwa model yang dibangun memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan. Pemenuhan asumsi tersebut penting agar estimasi parameter yang dihasilkan oleh model regresi dapat dipercaya serta hasilnya dapat digeneralisasikan secara valid. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menguji hipotesis, dengan tujuan memastikan bahwa persamaan alam model regresi layak diterima secara ekonometrik. Adapun uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan linearitas (Purba et. al., 2021)

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu regresi, suatu varibel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sampel Kolmogorov Smirnov yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan tidak berdistribusi normal

3.6.2 Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2016), mendefinisikan uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui linearitas dapat digunakan dengan menggunakan deviation from linearity. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

1. Jika nilai deviation from linearity $\text{sig} > 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
2. Jika nilai deviation from linearity $\text{sig} < 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mencakup berbagai metode dan alat yang digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan informasi yang terkandung dalam data. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang umum digunakan:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk merangkum serta menjelaskan karakteristik data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami mengenai karakteristik data yang diperoleh dalam penelitian. (Arikunto, 2013).

3.7.2 Regresi Linier Sederhana

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2019), analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengitung persamaan regresi yang diperlukan dalam memprediksi sejauh mana perubahan nilai variabel independent memengaruhi variabel dependent.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (independent) adalah Dukungan sosial, sedangkan variabel terikat (dependent) adalah *Quarter Life Crisis*. Karena hanya terdapat satu variabel bebas, maka analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*Quarter Life Crisis*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai pengaruh Dukungan Sosial terhadap *Quarter Life Crisis*)

X = Variabel bebas (Dukungan Sosial)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 tahun 1970. Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya berdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultasi ini telah berusia hampir seperempat abad, karena awalnya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1996/1996, jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yakni Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 yang telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI yang berjumlah 102 orang dan jurusan BPI yang berjumlah 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan penjajakan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan Nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684/706/1998 dan pelaksanaannya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh fakultas dakwah) dan fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada fakultas Dakwah yang akan didirikan. Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Daripada itu, telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwa dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, M.A dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomo 104 tahun 1998 tersebut, aka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru Telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisir pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesepakatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.

4.2 Visi Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4.2.1 Visi

Terwujudnya Fakultas yang Gemilang dan Terbilang dalam Keilmuan Dakwah dan Komunikasi secara integratif di Asia pada tahun 2025.

4.2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan dakwah dan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- b. Menyelenggarakan penelitian keilmuan dakwah dan komunikasi berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- e. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3 Tujuan

- a. Menghasilkan pendidikan dan pengajaran yang berbasis integritas keilmuan Bimbingan Konseling Islam yang berkualitas secara akademik untuk melahirkan lulusan yang unggul dan kompetitif
- b. Menghasilkan penelitian untuk mengembangkan Bimbingan Konseling Islam yang Unggul
- c. Menghasilkan Bimbingan Konseling Islam untuk melaksanakan pengabdian yang unggul kepada masyarakat sebagai kontribusi terhadap pembangunan akhlakul karimah.

4.3 Profil Prodi Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan Konseling Islam merupakan satu dari empat program studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yaitu Bimbingan Konseling Islam, Ilmu Komunikasi, Pengembangan Masyarakat Islam dan Manajemen Dakwah. Program studi Bimbingan Konseling Islam islam terakreditasi UNGGUL dari BAN PT mulai tanggal 27 Agustus 2024 hingga 03 April 2029. Ketua program studi Bimbingan Konseling Islam adalah Dr. M. Fahli Zatrahadji, S.Sos.I.,M.Pd. dan sekretaris program studi Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd. Staff layanan akademik program studi adalah Ari Delvia, staff akademik/Iraise adalah Maemus Padri, S.Pd.I.

4.3.1 Visi Misi dan Tujuan Prodi Bimbingan Konseling Islam**1. Visi**

Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam di Asia Tahun 2025.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- b. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- e. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan Bimbingan dan Konseling Islam yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- b. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.
- c. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- d. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- e. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

4.3.2 Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut:

- a. Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang bimbingan konseling Islam, yang bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, serta berwawasan luas.
- b. Lulusan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian dalam bidang bimbingan konseling islam serta berperan aktif dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
- c. Lulusan yang siap kerja yang memiliki wawasan dan keterampilan pedagogis, metodologis, dan managerial dalam bidang bimbingan bimbingan konseling islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP**6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap *quarter life crisis*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, dukungan sosial memiliki peranan penting dalam menurunkan tingkat *quarter life crisis* pada mahasiswa.
2. Dukungan sosial berperan dalam menurunkan tingkat *quarter life crisis*, yang ditunjukkan oleh persamaan regresi 58,339 dan koefisien regresi 0,200, di mana setiap peningkatan dukungan sosial menurunkan *quarter life crisis* sebesar 0,200.
3. Hasil nilai R Square sebesar 0,340 yang menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 34% terhadap *quarter life crisis*, sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
4. Secara umum, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 berada pada kategori sedang dalam hal dukungan sosial *dan quarter life crisis*, yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memperoleh dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya, mereka masih mengalami kebimbangan, kecemasan, dan tekanan psikologis dalam menghadapi masa dewasa awal.

6.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

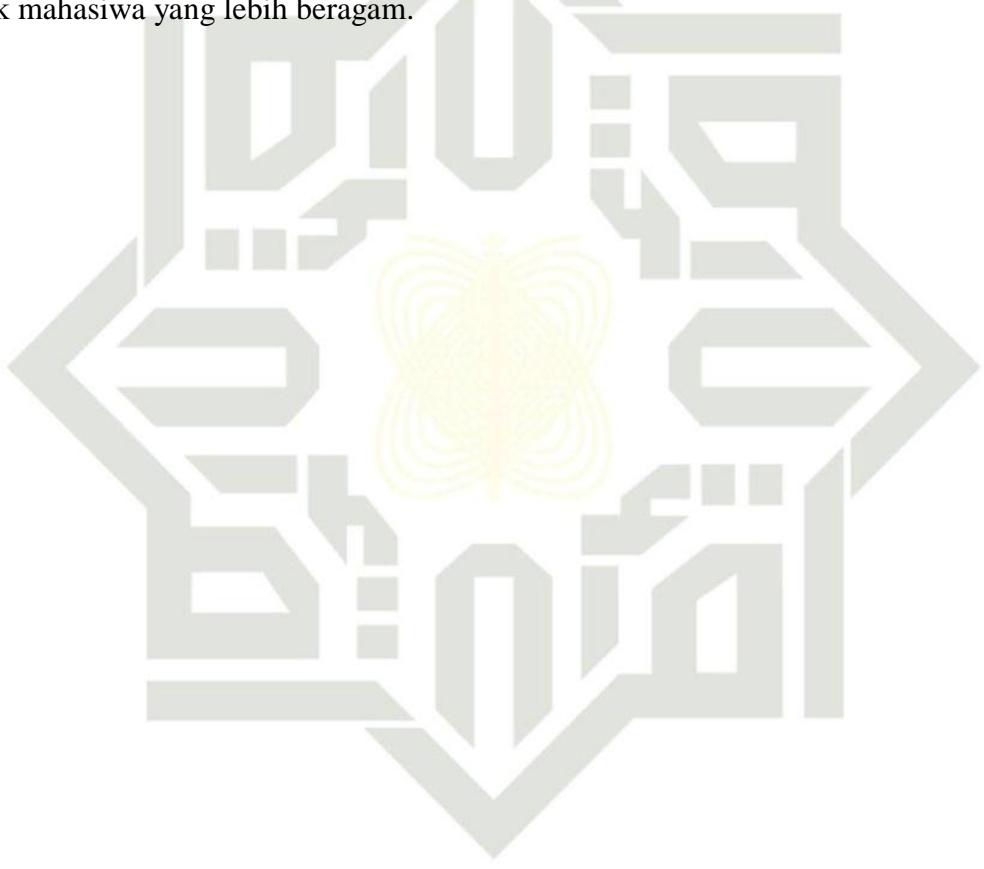
1. Bagi mahasiswa, diharapkan lebih aktif dalam membangun dan mempertahankan jaringan sosial yang positif. Dengan menerima dukungan emosional, informasi, maupun motivasi dari keluarga dan teman, mahasiswa dapat mengurangi rasa cemas, kebingungan dan tekanan yang muncul pada fase *quarter life crisis*.
2. Bagi pihak kampus atau lembaga bimbingan konseling islam, pihak kampus dapat meningkatkan layanan bimbingan dan konseling, khususnya terkait isu-isu perkembangan dewasa awal seperti kecemasan masa depan, perencanaan karier, dan manajemen stress. Program pendamping atau *support grup* juga dapat menjadi alternatif yang efektif dalam membantu mahasiswa menghadapi *quarter life crisis*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi keluarga, diharapkan dapat memberikan dukungan emosional yang stabil, perhatian, serta keterbukaan dalam komunikasi. Ketersedian keluarga sebagai tempat bercerita dan berbagi keluhan sangat berpengaruh dalam memberikan rasa aman bagi mahasiswa dalam menghadapi masa transisi perkembangan.

Bagi penelitian selanjutnya, menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti campuran (*mixed method*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *quarter life crisis* dan memperoleh penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan pada kelompok mahasiswa yang lebih beragam.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. (2012). *Terapi Dengan Pendekatan Solution-Focused Pada Individu Yang Mengalami Quarterlife Crisis.*
- Aliah B & Purwakania H., (2016), *Psikologi Perkembangan Islami, Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Prakematian,*, (Jakarta : Raja Grafindo Pres).
- Andayani, S. Y. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Koping Stres Pada Dewasa Awal Yang Mengalami Fase Krisis Hidup Seperempat Abad Di Kota Bandung. *Universitas Pendidikan Indonesia.*
- A Purba, R. (2021). Media Dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.
- Arnett, J. J. (2000). *Emerging Adulthood: A Theory Of Development From The Late Teens Through The Twenties.* American Psychologist, 55(5), 469–480. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1037/0003-066X.55.5.469](https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469).
- Arnett, J. J. (2004). *Emerging Adulthood: The Winding Road From The Late Teens Through The Twenties (1st Ed.). Oxford University Press.*
- Azizah, Iffatul. (2022). *Quarter-Life Crisis Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Akhir IAIN Ponorogo.*
- Balaka, M.Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jawa Barat: CV. Widina Media Utama
- Cohen, S., & Syme, S. L. (1985). *Issues In The Study And Application Of. In Social Support And Health* (Pp. 3–22).
- Fatma, A. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis. *Jurnal Psikologi Vol.II, No.2 Agustus 2013* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta
- Feldman, D. W. (2014). *Method In Molecular Biology. Tissues Processing And Hematoxylin And Eosin Staining.*
- Firmansyah, D., Mufidah, W., & Wigati, D. (2024). Pengaruh Kematangan Emosi Dalam Menghadapi Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Di Jombang. *Idea: Jurnal Psikologi*, 8(1), 33-39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fischer, K. 2008. *Ramen Noodles, Rent And Resumes : An After-College Guide To Life*. California: Super College LLC.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giao, H., Han, N. T. N., Khanh, T. Van, Ngan, V. Ki., Tam, V. Van, & An, P. Le. (2020). *Knowledge And Attitude Toward COVID-19 Among Healthcare Workers At District 2 Hospital, Ho Chi Minh City*. *Asian Pacific Journal Of Tropical Medicine*, 13(6). 260-265 @ <Https://Doi.Org/10.4103/1995-7645.280396>.
- Hamka, I. W., Dewi, E. M. P., & Razak, A. (2022). Dinamika Mengatasi Quarter Life Crisis Pada Anggota Komunitas Keagamaan. *Sultra Educational Journal*, 2(1), 18–27. <Https://Doi.Org/10.54297/Seduj.V2i1.221>
- Hestari, Kumala, S. (2020). *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Berorganisasi Dan Tidak Berorganisas. Skripsi. Malang : Fakultas Psikologi Muhammadiyah Malang.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.
- Lee, David S., And Oscar Ybarra. “*Cultivating Effective Social Support Through Abstraction.*” *Personality And Social Psychology Bulletin* 43, No. 4 (April 2017): 453–64. <Https://Doi.Org/10.1177/0146167216688205>.
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping Collage Students Find Purpose: The Campus Guide To Meaning-Making*. California: Jossey-Bass.
- Nufhindazah, D., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan *Adversity Intelligence* Pada Mahasiswa Yang Menjalani Mata Kuliah Tugas Akhir Di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 645–652. <Https://Doi.Org/10.14710/Empati.2016.15422>.
- Papalia E. Diane, Dkk. 2011. *Human Development* (Psikologi Perkembangan) Bagian V S/D IX. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Puspitorini, D. (2010). Hubungan Antara Kepotensi Kepribadian Guru Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTSN Karangsembung Cirebon. Tesis. IAIN Syekh Nurjati.
- Rahmatunnisa, D. (2022). *Pengaruh Family Support Terhadap Quarter Life Crisis Pada Sarjana Fresh Graduate* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rensi, & Sugiarti, L. R. (2010). Dukungan Sosial, Konsep Diri, Dan Prestasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

- Belajar Siswa Smp Kristen Yski Semarang *Social Support, Self-Concept And Academic Achievement In Smp Kristen Yski Semarang Students. Jurnal Psikologi*, 3(2), 148–153.
- Robbins, A., & Wilner, A. (N.D.). *Quarterlife Crisis. The Unique Challenges Of Life Your Twenties*. Penguin.
- Robinson, O. C., & Wright, G. R. T. (2013). *The Prevalence, Types And Perceived Outcomes Of Crisis Episodes In Early Adulthood And Midlife: A Structured Retrospective-Autobiographical Study. International Journal Of Behavioral Development*, 37(5), 407–416.
<Https://Doi.Org/10.1177/0165025413492464>.
- Robinson, O. C. (2015). *Emerging Adulthood, Early Adulthood And Quarter-Life Crisis: Updating Erikson For The Twenty-First Century. In Emerging Adulthood In A European Context (Pp. 17–30)*. Routledge.
- Salata, J. M. M., & Huwae, A. (2023). Resiliensi Dan Quarterlife Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 2103–2112.
- Salsabilla, H. U., & Nio, S. R. (2023). Perbedaan *Quarter-Life Crisis* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Ditinjau Dari *Identity Exploration*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3885–3891.
- Santo, A. T., & Alfian, I. N. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Akhir. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 370–378.
<Https://Doi.Org/10.20473/Brpkm.V1i1.24895>.
- Sarafino, E. P. (2002). “*Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*”, Fourth Edition. New Jersey: HN Wiley.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2010). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions (Seventh Ed)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P. (2017). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (9th Ed.)*. John Wiley & Sons Inc.
- Sari, M. A. P. (2021). *Quarter Life Crisis* Pada Kaum Millenial. *Program Studi Strata I Pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi*, 1–28.
<Http://Eprints.Ums.Ac.Id/93077/2/NASKAH PUBLIKASI.Pdf>.
- Satria. (2021). Kiat Menghadapi *Quarter Life Crisis*. Universitas Gadjah Mada.
<Https://Ugm.Ac.Id/Id/Berita/21247-Kiat-Menghadapi-Quarter-Life-Crisis>.
- Siswoyo, D. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stanley, M. & Beare, P. G. (2007). Buku Ajar Keperawatan Gerontik.Jakarta: EGC.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunarsri, S. P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books
- Tanner, J. L., Arnett, J. J., & Leis, J. A. (2009). *Emerging Adulthood: Learning And Development During The First Stage Of Adulthood. Handbook Of Research On Adult Learning And Development*. Routledge.
- Taylor, S. E. (2009). *Health Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Taylor, S. E. (2015). *Health Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Utami, R. S., & Raudatussalamah, R. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Tualang. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 91. <Https://Doi.Org/10.24014/Jp.V12i2.3235>.
- Walshe, Ó. (2018). *The Quarter-Life Crisis: Investigating Emotional Intelligence, Self-Esteem And Maximization As Predictors Of Coping Self-Efficacy*.
- Wijaya, D., & Saprowi, F.W. (2022). Analisis Dimensi: Dukungan Sosial Dan Krisis Usia Seperempat Abad Pada *Emerging Adulthood*. *Journal Psycho Idea*, 20(1):1–5.
- Yudrik, J. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media
- Zein, A. U., Yuliadi, I., Subandono, J., & Septiawan, D. (2023). *Self-Disclosure* (Keterbukaan Diri) Dan *Quarter-Life Crisis* (Krisis Seperempat Abad) Mahasiswa Psikologi. *Plexus Medical Journal*, 2(1), 18-25.



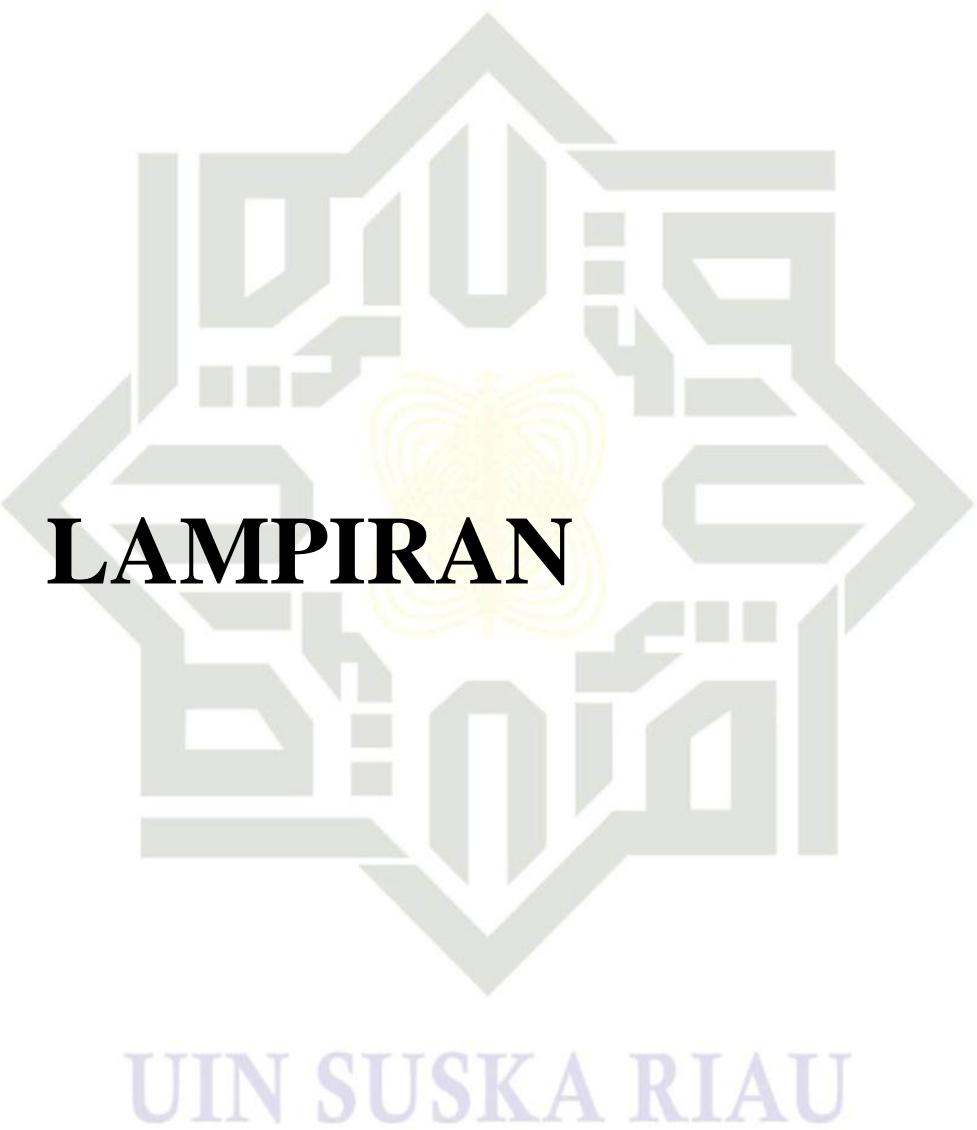
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

**1. Identifikasi Responden**

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Usia : _____

Program Studi : _____

2. Petunjuk Pengisian Responden

a) Isilah identitas diatas dengan benar!

b) Berilah tanda (**✓**) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan keadaan anda.

Dengan pilihan :

- **Sangat Setuju (SS)**
- **Setuju (S)**
- **Tidak Setuju (TS)**
- **Sangat Tidak Setuju (STS)**

A. INDIKATOR DUKUNGAN SOSIAL

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki teman yang bersedia mendengarkan masalah saya (+)				
2.	Saya merasa tidak ada yang bener-benar peduli dengan saya (-)				
3.	Saya bebas menceritakan keluh kesah saya kepada teman/keluarga (+)				
4.	Saya merasa diperhatikan teman/keluarga ketika mengalami masalah (+)				
5.	Saya merasa kurangnya kedulian dari teman/keluarga (-)				
6.	Saya mendapatkan dorongan semangat dari teman/keluarga (+)				
7.	Saya tidak mendapatkan motivasi dari teman/keluarga ketika dalam kesulitan (-)				
8.	Saya memiliki teman/keluarga yang mendorong saya untuk tetap optimis (+)				
9.	Saya merasa usaha dan pencapaian saya mendapatkan pujian dari teman/keluarga (+)				
10.	Saya merasa usaha yang saya lakukan tidak				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	dihargai teman/keluarga (-)				
12.	Saya diberikan kepercayaan dalam mengambil keputusan penting (+)				
13.	Saya dianggap tidak memiliki kemampuan dalam menentukan keputusan sendiri (-)				
14.	Saya diberi kesempatan untuk membuktikan kemampuan saya (+)				
15.	Saya merasa keberadaan saya diterima baik oleh teman (+)				
16.	Saya merasa harus berpura-pura jadi diri sendiri agar diterima teman (-)				
17.	Saya mendapatkan bantuan materi dan finansial dari keluarga (+)				
18.	Saya merasa tidak ada yang peduli untuk memberikan dukungan materi pada saat saya kesulitan (-)				
19.	Saya merasa terbantu ketika teman/keluarga memberikan barang yang saya butuhkan (+)				
20.	Saya harus berusaha sendiri karena tidak ada bantuan finansial dari teman/keluarga (-)				
21.	Saya mendapat dukungan tenaga dari teman/keluarga ketika menghadapi masalah (+)				
22.	Saya merasa tidak ada yang mau meluangkan waktunya untuk membantu saya (-)				
23.	Saya merasa dimudahkan karena teman bersedia membantu saya tanpa diminta (+)				
24.	Saya mendapatkan saran dari teman/keluarga ketika menghadapi masalah (+)				
25.	Saya merasa nyaman berdiskusi dengan teman mengenai masalah yang saya hadapi (+)				
26.	Saya merasa sendirian karena tidak ada tempat untuk berbagi pemikiran (-)				
27.	Saya merasa nyaman berbagi ide dan pemikiran dengan teman saya (+)				
28.	Saya merasa nyaman berbagi ide dan pemikiran dengan teman saya (+)				
29.	Saya merasa nyaman berbagi ide dan pemikiran dengan teman saya (+)				
30.	Saya merasa nyaman berbagi ide dan pemikiran dengan teman saya (+)				

**B. INDIKATOR QUARTER LIFE CRISIS**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mempertimbangkan berbagai pilihan sebelum mengambil keputusan (+)				
2.	Saya menunda-nunda keputusan karena takut salah (-)				
3.	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil meskipun ada risiko (+)				
4.	Saya bingung ketika harus memilih hal penting dalam hidup (-)				
5.	Saya mengikuti keputusan teman/ keluarga dibandingkan menentukan keputusan sendiri (+)				
6.	Saya merasa tidak yakin dengan diri sendiri sehingga mudah mengikuti keputusan teman/keluarga (-)				
7.	Saya percaya masa depan saya akan membawa banyak peluang (+)				
8.	Saya tidak yakin bahwa saya memiliki masa depan yang baik (-)				
9.	Saya percaya bahwa kegagalan adalah bagian dari proses menuju keberhasilan (+)				
10.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi suatu tantangan (-)				
11.	Saya merasa bangga dengan diri sendiri karena mampu berkembang (+)				
12.	Saya mudah merasa iri ketika melihat keberhasilan teman (-)				
13.	Saya merasa layak mendapatkan kebahagiaan dan kesuksesan (+)				
14.	Saya cenderung meremehkan pencapaian saya sendiri (-)				
15.	Saya berusaha mencari jalan keluar meskipun masalah terasa rumit (+)				
16.	Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika berada dalam situasi sulit (-)				
17.	Saya yakin memiliki kemampuan untuk mengendalikan hidup saya (+)				
18.	Saya merasa tidak berdaya menghadapi masalah yang menimpa saya (-)				
19.	Saya yakin mampu merencanakan masa depan dengan baik (+)				
20.	Saya merasa masa depan saya penuh dengan ketidakpastian yang menakutkan (-)				
21.	Saya berusaha fokus pada solusi daripada terus-				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
22.	menerus merasa khawatir (+)				
23.	Saya kesulitan menenangkan diri karena terlalu banyak kekhawatiran (-)				
24.	Saya berusaha mengelola stres dengan cara yang sehat (+)				
25.	Saya mudah merasa lelah secara emosional ketika menghadapi masalah (-)				
26.	Saya dapat menahan diri agar tidak melampiaskan emosi secara berlebihan (+)				
27.	Saya mudah meluapkan emosi tanpa mempertimbangkan akibatnya (-)				
28.	Saya percaya setiap hubungan pertemanan bisa bertahan jika dirawat dengan baik (+)				
29.	Saya takut hubungan pertemanan yang saya bangun tidak akan bertahan lama (-)				
30.	Saya percaya diri menjalani relasi dengan orang baru (+)				
	Saya sulit memulai relasi karena khawatir ditolak (-)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Tabel Klasifikasi Skala Uji Coba

Variabel Dukungan Sosial (X)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL
1	3	2	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	91			
2	3	2	3	2	3	3	1	4	1	4	4	2	4	1	3	2	3	1	2	3	1	4	3	1	4	3	4	79			
3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	1	3	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	79			
4	3	2	3	1	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	76			
5	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	82			
6	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	76			
7	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83			
8	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	89			
9	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	91			
10	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	4	84			
11	3	2	2	2	4	4	2	3	1	4	3	1	4	1	3	1	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	80			
12	3	2	4	1	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	86			
13	3	2	4	1	3	3	2	3	2	4	4	2	1	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	1	3	81			
14	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	80			
15	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	83			
16	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	1	2	4	2	4	3	2	4	1	3	91			
17	4	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	91				
18	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	83			
19	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	93			
20	3	2	4	1	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	76				
21	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	75			
22	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	1	4	4	2	3	4	1	3	4	3	91			
23	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	2	76			
24	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	2	94			
25	3	1	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	93			

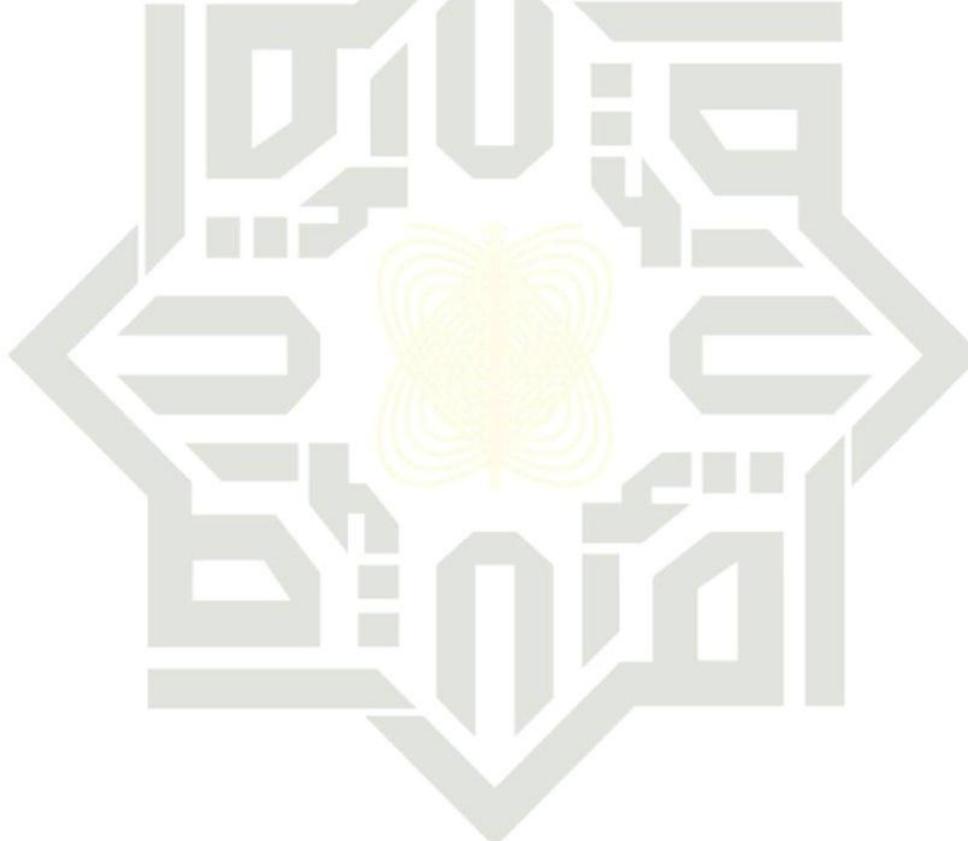
Karya Cipta milik JIN SUSKA RIAU
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL
	26	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	99
27	4	2	4	1	3	4	1	3	1	3	4	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	4	1	2	4	4	3	4	3	4	92
28	2	4	1	3	4	1	3	1	3	1	3	4	1	4	1	3	1	3	4	3	4	1	3	4	2	3	1	3	3	79	
29	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	1	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	90	
30	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	101	

Variabel *Quarter Life Crisis* (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	89	
3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	98		
4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	89		
5	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	89	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89	
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
9	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	93		
10	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	75		
11	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	84		
12	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	79		
13	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	83		
14	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	87	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	86		
16	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	2	1	4	1	4	2	1	1	4	2	4	1	4	1	4	4	66		
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	82		
18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	94	
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	93		
20	2	2	2	1	1	4	1	3	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	59	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	1	89		
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	90			
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	90		
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	92		
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	84	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	92		
27	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	2	4	3	2	94		

UIN SUSKA RIAU



State Islamic University of Sultan Sya

k cipta milik **UIN Suska Riau**

ia Dilindungi Undang
ng mengutip sebuah
ngutipan hanya un
ngutipan tidak mer
ngumumkan

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total
28	2	3	2	2	2	1	4	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	4	3	1	4	63
29	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	2	3	75
30	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	89



A. INDIKATOR DUKUNGAN SOSIAL

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki teman yang bersedia mendengarkan masalah saya (+)				
2.	Saya bebas menceritakan keluh kesah saya kepada teman/keluarga (+)				
3.	Saya merasa diperhatikan teman/keluarga ketika mengalami masalah (+)				
4.	Saya merasa kurangnya kepedulian dari teman/keluarga (-)				
5.	Saya mendapatkan dorongan semangat dari teman/keluarga (+)				
6.	Saya tidak mendapatkan motivasi dari teman/keluarga ketika dalam kesulitan (-)				
7.	Saya memiliki teman/keluarga yang mendorong saya untuk tetap optimis (+)				
8.	Saya merasa usaha dan pencapaian saya mendapatkan pujian dari teman/keluarga (+)				
9.	Saya diberikan kepercayaan dalam mengambil keputusan penting (+)				
10.	Saya dianggap tidak memiliki kemampuan dalam menentukan keputusan sendiri (-)				
11.	Saya diberi kesempatan untuk membuktikan kemampuan saya (+)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa keberadaan saya diterima baik oleh teman (+)				
13.	Saya mendapatkan bantuan materi dan finansial dari keluarga (+)				
14.	Saya merasa tidak ada yang peduli untuk memberikan dukungan materi pada saat saya kesulitan (-)				
15.	Saya merasa terbantu ketika teman/keluarga memberikan barang yang saya butuhkan (+)				
16.	Saya mendapat dukungan tenaga dari teman/keluarga ketika menghadapi masalah (+)				
17.	Saya merasa tidak ada yang mau meluangkan waktunya untuk membantu saya (-)				
18.	Saya merasa dimudahkan karena teman bersedia membantu saya tanpa diminta (+)				
19.	Saya mendapatkan saran dari teman/keluarga ketika menghadapi masalah (+)				
20.	Saya mendapat nasihat dari teman/keluarga sebelum saya mengambil keputusan (+)				
21.	Saya merasa informasi yang saya terima dari teman sangat relevan dengan masalah saya (+)				
22.	Saya kesulitan mendapat informasi yang saya butuhkan ketika ada masalah (-)				
23.	Saya merasa nyaman berdiskusi dengan teman mengenai masalah yang saya hadapi (+)				
24.	Saya merasa sendirian karena tidak ada tempat untuk berbagi pemikiran (-)				
25.	Saya merasa nyaman berbagi ide dan pemikiran dengan teman saya (+)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

B. INDIKATOR QUARTER LIFE CRISIS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa khawatir terhadap keputusan yang saya ambil untuk masa depan (+)				
2.	Saya menunda-nunda keputusan karena takut salah (-)				
3.	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil meskipun ada risiko (+)				
4.	Saya bingung ketika harus memilih hal penting dalam hidup (-)				
5.	Saya mengikuti keputusan teman/ keluarga dibandingkan menentukan keputusan sendiri (+)				
6.	Saya merasa tidak yakin dengan diri sendiri sehingga mudah mengikuti keputusan teman/keluarga (-)				
7.	Saya percaya bahwa saya mampu mewujudkan mimpi yang diinginkan (-)				
8.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi suatu tantangan (+)				
9.	Saya mudah marah dengan diri sendiri atas keadaan yang tidak sesuai dengan rencana (-)				
10.	Saya mudah merasa iri ketika melihat keberhasilan teman (+)				
11.	Saya merasa tidak cukup baik dibandingkan orang lain (-)				
12.	Saya merasa tidak bahagia saat berada pada fase dewasa ini (+)				
13.	Saya tidak tahu harus melakukan apa ketika berada dalam situasi sulit (+)				
14.	Saya merasa tidak berdaya menghadapi masalah yang menimpa (+)				
15.	Saya yakin memiliki kemampuan untuk mengendalikan hidup saya (-)				
16.	Saya yakin mampu merencanakan masa depan dengan baik (+)				
17.	Saya merasa masa depan saya penuh dengan ketidakpastian yang menakutkan (-)				
18.	Saya merasa cemas tanpa alasan yang jelas (+)				
19.	Saya merasa terjebak dalam kehidupan yang tidak saya inginkan (-)				
20.	Saya merasa takut jika setelah lulus kuliah nanti tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai (+)				
21.	Saya mudah meluapkan emosi tanpa mempertimbangkan akibatnya (+)				
22.	Saya sulit menyembunyikan perasaan kesal atau				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	kecewa di depan teman/keluarga (-)				
24	Saya merasa takut kehilangan orang-orang yang saya sayangi (+)				
25	Saya takut hubungan pertemanan yang saya bangun tidak akan bertahan lama (-)				
	Saya merasa turunnya intesitas dalam bersosialisasi dengan teman sebaya (+)				



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Tabel Klasifikasi Skala Data Penelitian

Variabel Dukungan Sosial (X)

Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
1	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	1	4	2	4	2	4	1	2	4	4	2	2	73	
2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	83	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	74	
4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	79	
5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	79	
6	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	73	
7	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	3	2	71	
8	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	80
9	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	66	
10	3	2	1	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	59	
11	4	3	2	1	3	1	3	2	2	2	4	1	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	67	
12	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	71
13	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	70
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76
15	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	52	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
17	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	4	3	2	2	78	
18	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	80	
19	2	2	2	1	1	4	1	3	2	2	2	1	1	2	4	2	4	4	1	1	3	1	1	2	51	
20	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	75	
21	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	72	
22	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	2	4	3	1	4	4	79	
23	2	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	73	
24	4	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	76
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	69	
26	3	2	1	1	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	74
27	2	4	3	3	2	1	4	1	3	3	2	1	1	1	2	2	4	1	3	2	2	2	4	3	1	56

Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
28	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	66	
29	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	76	
30	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	1	3	4	2	3	4	78		
31	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	1	3	4	2	4	3	3	2	4	75
32	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	1	3	4	2	4	4	76	
33	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	81
34	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	1	72	
35	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	2	72	
36	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	1	2	4	4	3	4	3	1	3	4	2	1	3	4	2	72
37	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	1	2	4	3	2	3	1	70	
38	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	2	4	2	72	
39	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	1	1	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	71	
40	2	4	1	1	2	4	4	2	3	2	2	4	2	4	2	1	4	2	1	4	2	1	4	3	64	
41	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	74
42	4	2	1	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	79	
43	2	1	1	2	2	4	3	4	3	1	3	1	1	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	69	
44	3	2	2	3	3	3	1	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	73
45	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	75
46	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	78	
47	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	81
48	4	2	2	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	74
49	3	3	4	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	75
50	2	4	2	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	66	
51	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	4	79
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	86	
53	2	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	3	3	4	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	4	63
54	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	83	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
56	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	1	4	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	3	56
57	4	2	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	88
58	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	96

Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
59	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
60	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	39	
61	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	92	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	95	
63	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	92	
65	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	4	1	38
66	4	2	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	44
67	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
68	1	1	2	1	1	1	4	1	2	4	1	1	1	4	2	1	2	1	1	3	4	1	4	1	49	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
70	1	1	4	4	1	3	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	3	1	1	3	54	
71	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	95	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98	
73	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	92	
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	31	
75	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95	
76	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	4	1	3	1	4	1	2	1	39
77	3	2	1	2	4	1	4	3	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	4	1	1	1	3	49	
78	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	1	4	1	40	
79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	90	
80	1	1	1	2	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
81	4	4	4	2	3	1	3	1	3	4	3	1	2	4	3	2	3	4	2	2	1	2	1	4	64	
82	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	3	2	1	4	74	
83	3	3	1	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	3	2	1	3	3	71	

Variabel *Quarter Life Crisis* (X)

Res	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Total
1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	75
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	84
3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	1	2	4	3	2	3	3	4	1	4	2	3	4	3	3	69
4	3	1	1	1	3	3	2	4	1	3	4	4	3	2	4	1	3	1	4	2	3	4	1	3	3	66
5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	1	3	4	2	76
6	4	3	3	3	4	4	1	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	1	3	3	2	4	3	3	72
7	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3	1	4	3	2	4	2	1	3	4	4	70
8	3	3	3	3	1	4	3	2	1	3	1	2	3	4	3	2	3	4	1	3	2	4	3	4	3	66
9	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	4	72
10	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	1	3	2	4	2	3	4	4	2	1	3	4	2	3	69
11	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	1	3	2	1	4	3	3	63
12	3	4	4	4	2	1	4	3	2	3	4	1	4	2	4	2	3	3	2	4	1	2	3	4	2	67
13	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	2	1	4	3	4	4	3	2	3	4	3	71
14	3	2	2	3	3	4	3	4	1	3	4	1	3	2	4	1	3	3	2	1	4	4	2	3	3	65
15	3	1	1	3	3	4	4	3	3	2	1	4	1	3	2	4	3	2	3	4	3	1	3	4	1	66
16	3	3	4	4	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	2	1	3	1	4	2	4	2	3	3	66
17	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	4	1	3	4	4	70
18	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	2	1	4	3	1	4	4	2	3	4	4	1	3	72
19	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	4	4	2	3	4	2	4	3	1	3	3	3	4	2	69
20	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	3	3	1	4	1	4	4	2	4	2	3	2	4	1	3	68
21	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	1	4	1	2	3	2	69
22	2	4	4	4	1	1	3	4	3	1	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	67
23	3	1	1	1	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	1	2	4	67
24	4	3	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	62
25	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	1	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	68
26	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	3	81
27	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	1	3	2	3	2	2	3	68

Res	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Total
28	3	2	3	1	1	4	2	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	4	3	4	3	62	
29	3	3	3	3	3	2	4	4	2	1	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	2	1	4	3	67
30	3	1	1	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	1	3	2	4	2	3	4	2	1	3	2	66	
31	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	1	2	4	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	71
32	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	1	4	3	4	2	3	1	4	3	1	72
33	1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	2	1	3	4	2	4	1	3	2	3	1	65	
34	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	72
35	4	1	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
36	1	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	75
37	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	75
38	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	73
39	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	1	75
40	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	2	4	4	2	77
41	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	68
42	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	72
43	3	2	3	3	3	1	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	53
44	1	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	63
45	3	4	3	3	4	3	4	1	4	2	3	2	1	2	2	3	2	4	3	3	2	4	1	1	4	64
46	1	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	71
47	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	4	3	2	4	3	61	
48	3	2	2	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	71
49	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	73
50	4	1	1	4	3	3	2	2	1	4	2	1	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	59
51	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	1	4	3	1	4	68
52	1	2	3	3	1	1	4	3	2	4	1	3	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	1	2	61
53	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	1	69
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
55	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	81

Res	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Total	
56	4	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89		
57	4	1	3	3	1	1	2	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	47		
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	86		
59	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	88		
60	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	33		
61	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	87		
62	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87		
63	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92		
64	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90		
65	4	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	86		
66	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	83		
67	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	2	1	4	38	
68	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	1	4	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	4	56	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96		
70	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	72	
71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	90		
72	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89		
73	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93		
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	2	1	1	2	1	4	4	1	2	1	1	41
75	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	4	84		
76	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	86	
77	1	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	37		
78	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91		
79	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	83		
80	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	76		
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94		
82	4	1	4	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	4	2	1	3	1	43		
83	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90		

Lampiran 5 Uji Validitas Data Variabel X dan Y

Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial (X)
Correlations

		X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	TOTAL				
X01	Pearson Correlation	.16	.404	.484	.326	.389	.312	.467	.388	.389	.431	.337	.337	.340	.228	.348	.310	.325	.422	.403	.415	.284	.241	.244	.402	.652			
	Sig. (2-tailed)	.000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,002	0,002	0,038	0,001	0,004	0,003	0,000	0,000	0,009	0,028	0,026	0,000	0,000				
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X02	Pearson Correlation	.16	.292	.328	.356	.332	.341	.217	.242	.378	.398	.0,143	.295	.280	.380	.0,152	.314	.229	.243	.256	.249	.263	.0,196	.332	.530				
	Sig. (2-tailed)	.000	0,007	0,002	0,001	0,002	0,002	0,049	0,028	0,000	0,000	0,198	0,007	0,010	0,000	0,169	0,004	0,037	0,040	0,027	0,020	0,023	0,016	0,076	0,002	0,000			
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X03	Pearson Correlation	.16	.404	.328	.348	.294	.0,145	.0,135	.0,187	.454	.264	.271	.453	.0,198	.250	.200	.333	.421	.316	.321	.436	.0,190	.336	.374	.318	.395	.560		
	Sig. (2-tailed)	.000	0,007	0,001	0,001	0,007	0,191	0,222	0,090	0,000	0,016	0,013	0,000	0,072	0,023	0,070	0,002	0,000	0,004	0,003	0,000	0,086	0,002	0,001	0,003	0,000	0,000		
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X04	Pearson Correlation	.16	.384	.328	.348	1	.529	.377	.311	.371	.484	.335	.359	.273	.393	.0,191	.353	.0,178	.459	.275	.251	.379	.404	.482	.203	.259	.296	.627	
	Sig. (2-tailed)	.000	0,002	0,001	0,000	0,000	0,004	0,001	0,000	0,002	0,001	0,012	0,000	0,084	0,001	0,107	0,000	0,012	0,022	0,000	0,000	0,000	0,065	0,018	0,007	0,000	0,000		
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X05	Pearson Correlation	.16	.326	.356	.294	.529	1	.445	.0,190	.387	.442	.384	.436	.343	.425	.345	.350	.379	.410	.0,194	.212	.429	.267	.247	.367	.277	.460	.640	
	Sig. (2-tailed)	.003	0,001	0,007	0,000	0,000	0,086	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,078	0,054	0,000	0,015	0,024	0,001	0,011	0,000	0,000	0,000		
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X06	Pearson Correlation	.16	.389	.382	.145	.377	.445	1	.0,163	.551	.334	.253	.290	.327	.520	.334	.367	.0,128	.277	.0,176	.0,157	.0,175	.338	.232	.0,188	.0,194	.418	.553	
	Sig. (2-tailed)	.000	0,002	0,002	0,191	0,000	0,000	0,000	0,141	0,000	0,002	0,021	0,008	0,003	0,000	0,002	0,001	0,249	0,011	0,112	0,157	0,114	0,002	0,035	0,089	0,080	0,000	0,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X07	Pearson Correlation	.16	.312	.341	.135	.311	.190	.0,163	1	.304	.349	.391	.270	.239	.390	.0,149	.271	.367	.0,165	.369	.437	.302	.0,126	.0,124	.398	.266	.210	.524	
	Sig. (2-tailed)	.000	0,002	0,002	0,222	0,004	0,086	0,141	0,005	0,001	0,000	0,014	0,030	0,000	0,179	0,013	0,001	0,135	0,001	0,000	0,006	0,258	0,264	0,000	0,015	0,057	0,000	0,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X08	Pearson Correlation	.16	.467	.317	.187	.371	.387	.551	.304	1	.366	.366	.440	.350	.418	.311	.376	.0,193	.249	.299	.223	.0,196	.339	.272	.0,156	.0,195	.411	.591	
	Sig. (2-tailed)	.000	0,049	0,049	0,090	0,001	0,000	0,000	0,005	0,001	0,001	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	0,001	0,023	0,006	0,043	0,076	0,002	0,013	0,158	0,077	0,000	0,000	0,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X09	Pearson Correlation	.16	.388	.342	.454	.484	.442	.334	.349	.366	1	.425	.404	.365	.441	.283	.280	.413	.451	.348	.354	.361	.349	.357	.360	.420	.325	.678	
	Sig. (2-tailed)	.000	0,028	0,000	0,000	0,000	0,002	0,001	0,001	0,000	0,000	0,001	0,010	0,010	0,000	0,000	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X10	Pearson Correlation	.16	.389	.378	.264	.335	.384	.253	.391	.366	.425	1	.489	.504	.436	.382	.474	.393	.442	.448	.442	.317	.336	.334	.465	.543	.265	.710	
	Sig. (2-tailed)	.000	0,000	0,000	0,016	0,002	0,000	0,021	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,002	0,002	0,000	0,000	0,015	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83				
X11	Pearson Correlation	.16	.431	.398	.271	.359	.436	.290	.270	.440	.404	.489	1	.481	.375	.258	.359	.350	.256	.362	.326	.381	.204	.299	.323	.283	.444	.644	

		Statistical Results																														
		Correlation Coefficients																														
		T-Tests																														
		Descriptive Statistics																														
X12	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.001	.001	.020	.001	.003	.000	.006	.003	.009	.000	.000	.000	.000			
X13	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.003	.022	.000	.001	.000	.003	.003	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
X14	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.003	.083	.0183	.030	.009	.016	.0297	.001	.000	.000	.000	.000	.000		
X15	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.466	.005	.002	.227	.005	.028	.007	.154	.006	.004	.000	.000	.000	.000		
X16	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.071	.000	.009	.038	.033	.000	.077	.029	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
X17	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.004	.001	.014	.006	.010	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
X18	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.014	.000	.001	.001	.013	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
X19	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.001	.001	.000	.071	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
X20	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.041	.004	.000	.002	.060	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
X21	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X22	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.007	.002	.006	.000	.001	.044	.001	.115	.002	.216	.000	.000	.000	.000	.000
X23	Pearson Correlation	.000***	.013	.001	.000	.008	.014	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

		Kesadaran dan sikap cipta milik UIN SUSKA RIAU																								
		Kesadaran dan sikap cipta milik UIN SUSKA RIAU																								
		Kesadaran dan sikap cipta milik UIN SUSKA RIAU																								
X24	Pearson Correlation	.318**	.259*	.277*	.0,194	.266*	.0,195	.420**	.543**	.283**	.432**	.372**	.299**	.367**	.358**	.350**	.273	.0,199	.335**	.358**	.341**	.319**	1	0,140	.565**	
	Sig. (2-tailed)	.0,003	0,018	0,011	0,080	0,015	0,077	0,000	0,000	0,009	0,000	0,001	0,006	0,001	0,001	0,001	0,013	0,071	0,002	0,001	0,002	0,003		0,206	0,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	
X25	Pearson Correlation	.395**	.296**	.460**	.418**	.210	.411**	.325**	.265	.444**	.309	.393**	.312**	.347**	.252	.367**	.258	.248	.207	.307	.0,137	.0,147	0,140	1	.568**	
	Sig. (2-tailed)	.0,002	0,000	0,007	0,000	0,000	0,057	0,000	0,003	0,015	0,000	0,004	0,000	0,004	0,001	0,021	0,001	0,019	0,024	0,060	0,005	0,216	0,184	0,206		0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	
TOTAL	Pearson Correlation	.630**	.560**	.627**	.640**	.553**	.524**	.591**	.678**	.710**	.644**	.638**	.620**	.520**	.600**	.564**	.610**	.579**	.569**	.570**	.528**	.541**	.541**	.565**	.568**	
	Sig. (2-tailed)	.0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83		

**. Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan mengutip hanya untuk keperluan tesis, skripsi, artikel ilmiah, makalah, seminar, presentasi, pengembangan dan/atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Variabel Quarter Life Crisis (Y)

			Correlations																											
			Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	TOTAL				
Y01	Pearson Correlation		.340**	.416**	.0186	.247	.308	.0132	.271	.383	.0165	.227	.316	.0188	.0171	.319	.295	.226	.272	.326	.071	.380	.090	.275	.378	.310**	.535			
	Sig. (2-tailed)		.002	.000***	.0092	.024	.0005	.0235	.0013	.000	.0137	.0039	.004	.089	.0123	.0003	.0007	.0040	.0013	.0003	.0521	.0000	.0416	.0012	.0000	.0004	.000			
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y02	Pearson Correlation		.400**	.408**	.069	.176	.246	.275	.238	.445	.064	.237	.235	.297	.426	.149	.201	.307	.160	.243	.234	.222	.166	.408	.234	.287	.528**	.528		
	Sig. (2-tailed)		.002	.000***	.0534	.112	.025	.012	.031	.000	.0564	.031	.032	.006	.0000	.179	.068	.005	.148	.027	.033	.044	.133	.0000	.033	.009	.000			
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y03	Pearson Correlation		.162**	.140**	.088**	.117	.147	.186	.224	.163	.403**	.397**	.208	.113	.190	.249	.283**	.278	.348	.379**	.114	.167	.123	.205	.260	.293	.391**	.311**	.529**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y04	Pearson Correlation		.186**	.147	1	.234	.334**	.379**	.251	.163	.421	.331	.206	.279	.333	.293	.296	.168	.309	.282	.216	.274	.270	.250	.314	.343**	.548	.548		
	Sig. (2-tailed)		.009**	.000	.0534	.186	.033	.000	.000	.022	.140	.0000	.0002	.0062	.011	.0002	.0007	.0007	.129	.004	.010	.050	.012	.013	.023	.004	.002	.000		
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y05	Pearson Correlation		.247**	.176	.186	.234**	1	.293**	.100	.262	.121	.323**	.297**	.180	.360	.219	.345*	.237	.260	.465**	.242	.319**	.190	.182	.226	.229	.350**	.511**	.511**	
	Sig. (2-tailed)		.0024	.000	.0112	.093	.033	.000	.007	.0370	.0017	.0274	.0003	.006	.103	.0001	.047	.0001	.031	.018	.0000	.028	.0003	.085	.100	.040	.037	.0001	.000	
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y06	Pearson Correlation		.246**	.224	.334**	.293**	1	.155	.274	.287	.482	.217	.317	.328**	.265	.246	.275	.344	.236	.238	.204	.326	.344	.104	.286	.380**	.565	.565		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.025	.041	.0002	.0007	.000	.163	.012	.0008	.0000	.049	.0003	.0002	.015	.0025	.012	.0001	.032	.030	.065	.0003	.0001	.347	.0009	.0000	.000	
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y07	Pearson Correlation		.275**	.163	.379**	.100	.155	1	.202	.264	.235	.332	.250	.140	.364	.188	.328	.305	.305	.336	.364	.180	.361	.357	.253	.244	.546	.546		
	Sig. (2-tailed)		.0235	.000	.012	.140	.0000	.0370	.0163	.000	.067	.016	.0033	.0002	.023	.208	.0001	.088	.0002	.0005	.0005	.0005	.0002	.0001	.103	.0001	.0001	.021	.026	.000
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y08	Pearson Correlation		.274**	.338	.403	.251	.262	.274	.202	1	.285	.102	.422	.299	.362	.258	.324	.315	.298	.176	.193	.227	.253	.236	.222	.281	.201	.546	.546	
	Sig. (2-tailed)		.0019	.000	.0931	.0000	.022	.017	.012	.067	.0009	.0361	.0000	.0006	.0001	.019	.0003	.0004	.0006	.112	.081	.039	.021	.032	.044	.010	.068	.000	.000	
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y09	Pearson Correlation		.383**	.345	.397	.163	.121	.287	.264	.285	1	.165	.284	.318	.216	.380	.094	.381	.296	.187	.193	.236	.263	.219	.313	.208	.240	.551**	.551**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.137	.0009	.0003	.050	.0000	.396	.0000	.007	.090	.081	.032	.016	.047	.0004	.059	.029	.000	.000	
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y10	Pearson Correlation		.164**	.064	.208	.421	.323	.482	.235	.102	.165	1	.051	.221	.288	.236	.418	.221	.265	.298	.292	.284	.282	.353	.124	.356	.271	.532	.532	
	Sig. (2-tailed)		.0132	.0564	.059	.0000	.0003	.0000	.033	.361	.137	.644	.045	.008	.032	.0000	.045	.015	.006	.007	.009	.010	.0001	.263	.0001	.013	.000	.000		
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y11	Pearson Correlation		.227**	.237	.0113	.331	.297	.217	.332	.422	.284	.051	1	.311	.315	.240	.237	.277	.294	.270	.340	.264	.277	.225	.230	.235	.205	.543**	.543**	
	Sig. (2-tailed)		.0039	.031	.307	.0002	.0006	.049	.002	.000	.009	.644	.004	.029	.031	.011	.007	.014	.002	.016	.011	.041	.036	.033	.063	.000	.000	.000	.000	
	N		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83			
Y12	Pearson Correlation		.316**	.235	.0190	.2026	.0180	.317	.250	.299	.318	.221	.311	1	.240	.286	.0211	.210	.299	.237	.385	.0202	.268	.236	.292	.195	.274	.536	.536	

		Kesimpulan		Analisis		Pengaruh		Reliabilitas		Validitas		Korelasi		Kesimpulan														
		Analisis	Kesimpulan	Analisis	Kesimpulan	Analisis	Kesimpulan	Analisis	Kesimpulan	Analisis	Kesimpulan	Analisis	Kesimpulan	Analisis	Kesimpulan													
Y13	Pearson Correlation	.188***	.297***	.249***	.279***	.360***	.328***	.0140	.362***	.216***	.288***	.315***	.240***	1,0189	.236***	.0144	.234***	.331***	.0197	.345***	.0109	.257***	.316***	.316***	.412***	.538***		
Y14	Pearson Correlation	.179***	.261***	.283***	.333***	.219***	.265***	.364***	.258***	.380***	.236***	.240***	.286***	.0189	1,0203	.391***	.275***	.0139	.222***	.328***	.441***	.0163	.351***	.310***	.320***	.581***		
Y15	Pearson Correlation	.191***	.214***	.0000	.0100	.0002	.0047	.0015	.0001	.0190	0,0000	.0320	.0290	.0090	.0860	.0650	0,0000	.0120	.2100	.0430	.0002	.0000	.1400	.0001	.0040	.0030	.0000	
Y16	Pearson Correlation	.179***	.201***	.348***	.296***	.237***	.275***	.328***	.315***	.381***	.221***	.277***	.2100	.144***	.391***	.171***	1,0207	.195***	.316***	.209***	.310***	.295***	.190***	.180***	.329***	.540***		
Y17	Pearson Correlation	.326***	.307***	.379***	.168***	.260***	.344***	.305***	.298***	.296***	.265***	.294***	.299***	.234***	.275***	.1300	.207***	1,269***	.366***	.178***	.174***	.118***	.380***	.317***	.232***	.543***		
Y18	Pearson Correlation	.322***	.160***	.0114	.309***	.465***	.236***	.305***	.176***	.187***	.298***	.270***	.237***	.331***	.0139	.293***	.195***	.269***	1,0114	.358***	.063***	.311***	.467***	.201***	.271***	.524***		
Y19	Pearson Correlation	.326***	.148***	.0327	.0040	.0000	.0320	.0005	.0112	0,0900	.0060	.0140	.0310	.0020	.2100	.0070	.0780	.0140	0,3060	.0010	.5700	.0040	.0000	.0680	.0130	.0000		
Y20	Pearson Correlation	.324***	.166***	.075***	.0123	.0216	.319***	.204***	.364***	.227***	.236***	.284***	.264***	.2020	.345***	.328***	.1990	.2090	.178***	.358***	.170***	1,0115	.308***	.292***	.224***	.271***	.506***	
Y21	Pearson Correlation	.380***	.222***	.044***	.205***	.274***	.0190	.326***	.0180	.253***	.263***	.282***	.277***	.268***	.0109	.441***	.292***	.310***	.0174	.063***	.335***	.0115	1,0127	.156***	.465***	.217***	.516***	
Y22	Pearson Correlation	.090***	.166***	.260***	.270***	.0182	.344***	.361***	.236***	.219***	.353***	.225***	.236***	.257***	.163***	.394***	.295***	.118***	.311***	.371***	.308***	.127***	1,0197	.235***	.351***	.524***		
Y23	Pearson Correlation	.275***	.408***	.0012	.0000	.0007	.0023	.0400	.0347	.0001	.0440	0,0040	.2630	.0360	.0070	.0040	.0010	.0680	.0850	0,0000	.0000	.0190	.0007	.1600	.0075	0,1530	.0240	.0000
Y24	Pearson Correlation	.378***	.234***	.0008	.0330	.0000	.0004	.0037	.0009	.0210	.0100	.0590	.0001	.0330	.0770	.0040	.0040	.0003	.1030	.0004	.0680	.1210	.0420	0,0000	.0330	.1530	.0196	.0000

Kesimpulan analisis dan pengaruh yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kritik atau tinjauan kritis pada karya tulis ilmiah dengan kesimpulan dan analisis yang diberikan oleh penulis. Pengaruh ini diperkuat oleh hasil korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kritik atau tinjauan kritis pada karya tulis ilmiah dengan kesimpulan dan analisis yang diberikan oleh penulis.

Suska Riau.

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



© Hak cipta milik
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6 Uji Reabilitas Data Variabel X dan Y

Uji Reabilitas Variabel Dukungan sosial (X)

Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	83	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	83	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,921	25

Uji Reabilitas Variabel Quarter Life Crisis (Y)

Cases		N	%
	Valid	83	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	83	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,898	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Hasil Uji Beda

ia Dilindungi Undang
ng mengutip sebagai
kepentingan pendidikan, pe
ngutipan hanya untuk
ngutipan tidak merupakan
ngumumkan kepentingan yang wajar
an memperbanyak sebagian

Hasil Uji Beda Dukungan Sosial Berdasarkan Jenis Kelamin

		Group Statistics			
	JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil DS	Laki-laki	12	72.8333	6.78010	1.95725
	Perempuan	71	72.3662	16.57730	1.96736

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
					.924	.46714	4.87275	-9.22810	10.16238
Hasil DS	Equal variances assumed	4.795	.031	.096	81	.46714	4.87275	-9.22810	10.16238
	Equal variances not assumed			.168	38.311	.867	2.77513	-5.14931	6.08359

putkan sumber:
nyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Beda Dukungan Sosial Berdasarkan Usia

Descriptives

Skor Dukungan Sosial

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
20	3	76.6667	5.50757	3.17980	62.9851	90.3482	73.00	83.00
21	44	72.1591	7.08731	1.06845	70.0044	74.3138	51.00	81.00
22	29	75.3793	22.09947	4.10377	66.9731	83.7855	31.00	98.00
23	7	60.1429	20.34231	7.68867	41.3294	78.9564	33.00	90.00
Total	83	72.4337	15.51725	1.70324	69.0454	75.8220	31.00	98.00

ANOVA

Skor Dukungan Sosial

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1366.148	3	455.383	1.957	.127
Within Groups	18378.238	79	232.636		
Total	19744.386	82			

Hasil Uji Beda *Quarter Life Crisis* Berdasarkan Jenis Kelamin

Group Statistics

	JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
					Mean
Hasil Qlc	Laki-laki	12	69.6667	5.43278	1.56831
	Perempuan	71	72.1972	14.34236	1.70213

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
									Lower	Upper	
Hasil Qlc	Equal variances assumed	6.566	.012	-.601	81	.549	-2.53052	4.20812	-10.90336	5.84233	
	Equal variances not assumed			-1.093	42.837	.280	-2.53052	2.31448	-7.19863	2.13760	

Hasil Uji Beda Quarter Life Crisis Berdasarkan Usia

Descriptives

Skor QLC

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean			
20	3	76.00	7.550	4.359	57.25	94.75	69	84
21	44	68.84	5.112	.771	67.29	70.40	53	81
22	29	75.55	18.253	3.390	68.61	82.49	33	96
23	7	73.43	23.656	8.941	51.55	95.31	37	94
Total	83	71.83	13.430	1.474	68.90	74.76	33	96



UIN SUSKA RIAU

©

Skor QLC

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	864.865	3	288.288	1.636	.188
Within Groups	13924.773	79	176.263		
Total	14789.639	82			

K U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
	Z	83
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		0,0000000
Std. Deviation		12,87292760
Most Extreme Differences		
Absolute		0,098
Positive		0,062
Negative		-0,098
Test Statistic		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.375 ^d
99% Confidence Interval		
Lower Bound		0,363
Upper Bound		0,387

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.



© Makc
Lampiran 9 Uji Hipotesis

**Uji Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 58.339	6.389		9.131	.000
	Dukungan Sosial .200	.086	.250	2.319	.023

a. Dependent Variable: *Quarter Life Crisis*

**Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.583 ^a	.340	.332	9.98035

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

**Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Error			
1	(Constant) 41.240	5.011		8.230	.000
	DS .436	.068	.583	6.463	.000

a. Dependent Variable: Y

**Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 761.441	1	7461.441	5.378	.023 ^b
	Residual 11467.523	81	141.574		
	Total 12228.964	82			

a. Dependent Variable: *Quarter Life Crisis*

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial



UIN SUSKA RIAU

© Hak C



Syarif
Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hanisa Yunidar lahir di desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Pada tanggal 14 Juni 2004, lahir dari pasangan Ayahanda Bustami dan Ibunda Siti Subaidah yang merupakan anak kelima dari lima bersaudara.

Jenjang pendidikan penulis dimulai dari SDN 023 Seberang Pebenaan pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Dilanjutkan Pendidikan di SMPS Tunas Bangsa pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Keritang pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2021. Selanjutnya tahun 2021 melalui jalur CAT MANDIRI penulis diterima menjadi Mahasiswa di Program Studi S1 Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pekan Kamis dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Minda Brilian Sukses.

Berkat rahmat dan nikmat Allah SWT alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Kemudian pada tanggal 06 Januari 2026 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.